

**ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PENGHIMPUNAN ZIS BERBASIS
APLIKASI WEB PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL RUMAH YATIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:
RINDI ANGGRAINI
NPM: 1901280047



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada seluruh keluargaku

Ayahandaku Bani

Ibunda Suriati

Abang dan Adikku Randa dan Rendi

Seluruh Keluarga Besar

Sahabat-sahabatku terkasih

Tak lekang senantiasa memberikan doa dan dukungandemi kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto :

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku
(Umar bin Khattab)

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Rindi Anggraini

Npm : 1901280047

Jenjang Pendidikan : Strata-I (S-I)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul: ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PENHIMPUNAN ZIS BERBASIS APLIKASI WEB PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL RUMAH YATIM AR-ROHMAN Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 5 Agustus 2023

Yang menyatakan



Rindi Anggraini

NPM :1901280047

**ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PENGHIMPUNAN ZIS BERBASIS
APLIKASI WEB PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
RUMAH YATIM AR-ROHMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

RINDLANGGRAINI
NPM:1901280047

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 - 08 - 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rindi Anggraini** yang berjudul "**Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631603

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

Nama Mahasiswa : Rindi Anggraini
Npm : 1901280047
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juli 2023	Latur belakang masalah, penulisan sintecoursen judul, permasalahan dan awal penulisan		
18 Juli 2023	Isu penulisan, pembahasan, Daftar pustaka		
07/08/2023	Bab IV pembahasan - abstrak		
09/08/2023	Daftar pustaka, Aee, untuk E-sistematika		

Medan, 09 - 08 - 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rindi Anggraini
NPM : 1901280047
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

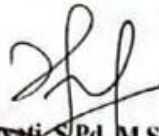
Medan 15 - 08 - 2023

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Ira Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rindi Anggraini
NPM : 1901280047
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

Medan 15 - 08 - 2023

Pembimbing

Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Ira Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rindi Anggraini
NPM : 1901280047
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan / 5-08-2023

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Ira Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rindi Anggraini
NPM : 1901280047
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si
PENGUJI II : Dr. Dahrani, S.E, M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. **Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda		Huruf Latin	Nama
ـَ		A	A
ـِ		I	I
ـُ		U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي / —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و / —	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا // ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي / /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَامَ
- qīla : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raḍāḥ al-aṭfāl - raḍāṭul aṭfāl: لاطفالروضه
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينه المنوره
- ṭalḥah: طلحه

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan

yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شئىء
- inna: انا
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Rindi Anggraini (2023). Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar Rohman.

Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar Rohman bergerak dalam bidang layanan sosial yaitu pengasuhan dan pengelolaan anak yatim dan dhuafa serta menyalurkan donasi untuk yatim, janda dan dhuafa dari donatur. Permasalahan utama yang sedang dihadapi dengan sistem berjalan saat ini adalah sulitnya mendapatkan kepercayaan bagi para donatur untuk melakukan donasi pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar Rohman, permasalahan tersebut terjadi dikarenakan banyak faktor seperti pembuatan laporan yang kurang efektif dan efisien sehingga tidak tampak adanya transparansi antara Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman dengan donatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem penghimpunan ZIS berbasis aplikasi web pada lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian ini bersumber dari data primer yang terdiri dari sumber daya manusia di Rumah Yatim Ar Rohman dan *Front Office*. Data penelitian ini juga bersumber dari literatur-literatur yang relevan sebagai data sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Dalam keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penghimpunan ZIS berbasis aplikasi web memiliki manfaat efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi Rumah Yatim Ar-Rohman dan lembaga amil zakat nasional lainnya. Analisis sistem, *flowmap*, *Use Case*, *Activity Diagram*, dan ERD digunakan dalam perancangan sistem ini. Tahap implementasi melibatkan pembangunan aplikasi, integrasi data, pengujian, pelatihan pengguna, dan pemantauan yang berkelanjutan. Kerjasama antara tim pengembang dan Rumah Yatim Ar-Rohman sangat penting dalam menjalankan proses implementasi ini untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan aplikasi web ZIS.

Kata Kunci: Perancangan Sistem, Penghimpunan ZIS, Aplikasi Web, Rumah Yatim

ABSTRACT

Rindi Anggraini (2023). Analysis of Web Application-Based ZIS Collection System Design at Rumah Yatim National Amil Zakat Institution Ar Rohman.

The National Amil Zakat Institution Rumah Yatim Ar Rohman is engaged in social services, namely caring for and managing orphans and the poor and distributing donations for orphans, widows and poor people from donors. The main problem being faced with the current running system is the difficulty in gaining trust for donors to donate to. Ar-Rohman Orphanage National Amil Zakat Institute, this problem occurs due to many factors such as making reports that are less effective and efficient so there is no transparency between the Ar-Rohman Orphanage National Amil Zakat Institute and donors.

This study aims to determine the design of a web application-based ZIS collection system at the Rumah Yatim National Amil Zakat institution. This research is a descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The research data is sourced from primary data consisting of human resources at the Ar Rohman Orphanage and Front Office. The research data is also sourced from relevant literature as secondary data.

Data collection techniques in this study include interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study was carried out by reducing data, presenting data, and verifying data. In terms of data validity, this research uses credibility, transferability, dependability, and confirmability techniques.

The results of this study indicate that the web application-based ZIS collection system has the benefits of efficiency, transparency, and accessibility for the Ar-Rohman Orphanage and other national amil zakat institutions. System analysis, flowmap, use cases, activity diagrams, and ERD are used in designing this system. The implementation phase involves building applications, data integration, testing, user training, and ongoing monitoring. The collaboration between the development team and Rumah Yatim Ar-Rohman is very important in carrying out this implementation process to achieve success in developing ZIS web applications.

Keywords: System Design, ZIS Collection, Web Applications, Orphanages

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian proposal ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah Swt serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang di berikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan proposal ini dapat di selesaikan sebagaimana mestinya. Penyusunan proposal ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Bani dan Ibunda tercinta Suriati yang telah memberikan do'a, mendukung, serta menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Bapak Eka Herman selaku Kepala Cabang Kantor Layanan Zakat Rumah yatim Sumatera Utara yang telah membantu dan memberian izin penelitian skripsi ini.
10. Seluruh Karyawan dan Karyawati di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Sumatera Utara yang sudah memberikan informasi terkait judul skripsi saya
11. Untuk Abangda Azmi Azim yang telah dengan tulus membantu dan mendukung penulis untuk terus berjuang menyelesaikan laporan magang ini.
12. Sahabatku Opi yang sudah memberikan masukan dan dorongan untuk saya.
13. Teman-teman angkatan 2019 khususnya Mbs B1, Terimakasih telah menjadi temanku selama kuliah di kampus ini.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan proposal ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat Keridhaan Allah Swt. *Aamiin..Yaarabbal'Alamin*

Medan, 04 Maret 2023
Penulis

Rindi Anggraini
NPM: 190128004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Zakat.....	7
2. Infaq.....	12
3. Sedeqah.....	15
4. Konsep Perancangan.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	43

1. Tata Cara Sistem Aplikasi Berbasis Web Untuk Mengases Informasi LAZNAS Rumah Yatim Ar Rohman.....	43
2. Perancangan Sistem Aplikasi Berbasis Web LAZNAS Rumah Yatim Ar Rohman.....	47
3. Implementasi Sistem Aplikasi Web LAZNAS Rumah Yatim Ar Rohman	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Mekanisme <i>Crowdfunding</i>	16
Gambar 2.2	Skema Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Logo Rumah Yatim Ar-Rahman	35
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Rumah Yatim Ar-Rahman	37
Gambar 4.3	<i>Flowmap</i> Sistem yang Sedang Berjalan.....	44
Gambar 4.4	<i>Flowmap</i> Sistem yang Diusulkan.....	45
Gambar 4.5	Perancangan Sistem Informasi Rumah Yatim Berbasis Web ..	46
Gambar 4.6	<i>Activity Diagram View Data Admin</i>	47
Gambar 4.7	<i>Activity Diagram View Data User</i>	48
Gambar 4.8	<i>Activity Diagram Input Data Admin</i>	49
Gambar 4.9	<i>Activity Diagram Edit Data Admin</i>	51
Gambar 4.10	<i>Entrity Relationship Diagram (ERD)</i>	52
Gambar 4.11	Halaman Utama.....	53
Gambar 4.12	Halaman Program.....	54
Gambar 4.13	Halaman Layanan.....	55
Gambar 4.14	Kalkulator Zakat.....	55
Gambar 4.15	Halaman Donasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Yatim Ar-Rohman adalah lembaga filantropi pengelola zakat, infak, sadaqah, dan wakaf (ZISWAF) yang berada Jl. Setia Budi No. 101, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Rumah Yatim Ar-Rohman memiliki tiga moto yaitu: Menyayangi Yatim, Memberdayakan Dhuafa dan Mencetak insan sukses mulia. Pada proses keberjalanannya, Rumah Yatim Ar-Rohman menghimpun dan menyalurkan dana kepada para penerima manfaat (Mustahiq) ZISWAF mengacu kepada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5255); dan kepada Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508).

Zakat adalah suatu tiang pokok ajaran Islam yang amat penting dengan zakat maka wajah ke masyarakat dari ajaran Islam menjadi nyata. Sedangkan tanpa zakat, agama Islam hanya akan nampak sebagai agama upacara. Dalam Alquran tercantum begitu banyak ayat perintah zakat yang bergantung dengan perintah sholat, surat Al maun, Surat Al-Humazah dan lain-lain. Penghasilan atau kekayaan yang di peroleh oleh setiap individu muslim sebenarnya bukan sepenuhnya miliknya; akan tetap ada hak orang lain di dalamnya. Karena itu, hak orang lain yang masih bercampur dengan harta yang di peroleh seseorang itulah yang di perintahkan untuk di serahkan kepada yang berhak menerimanya. Hukum mengeluarkan zakat adalah wajib yang sudah memenuhi syarat sebagai Muzakki.

Zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dibayarkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat, untuk diberikan kepada orang-orang

yang berhak menerimanya menurut ajaran Islam, selain itu juga berkaitan erat dengan aspek-aspek ketuhanan maupun sosial ekonomi. Aspek ketuhanan dapat ditelusuri dari ayat-ayat dalam Alquran yang menyebutkan masalah zakat. Rasulullah bahkan menempatkan zakat sebagai salah satu pilar utama menegakkan rukun Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas *Front Office* Rumah Yatim Medan, Sistem penghimpunan dana di Rumah Yatim menggunakan media alat komunikasi, media sosial, dan sistem *door to door*. Salah satu sistem penghimpunan dana di Rumah Yatim adalah donatur berdonasi melalui nomor rekening yang tersedia pada website atau media sosial, kemudian donatur konfirmasi donasi ke nomor *front office* dan petugas keuangan memverifikasi donasi yang masuk melalui rekening, apabila donasi masuk maka petugas *front office* mengkonfirmasi kepada donatur. Ibu Ici menjelaskan bahwa sering terjadi sulitnya meverifikasi data muzakki yang tidak konfirmasi setelah melakukan transaksi donasi dan lamanya proses transparansi penerimaan dikarenakan petugas keuangan memasukkan data transaksi secara manual, mengakibatkan menurunnya tingkat donasi yang masuk ke Rumah Yatim.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka di usulkan adanya suatu perancangan dan pembangunan website Rumah Yatim menggunakan *Payment Gateway* sebagai media pengumpulan donasi online (*Crowdfundig*) zakat, infak, sedekah (ZIS). Pengembangan sistem pendukung penghimpunan yang di usulkan adalah sebuah sistem berbasis web karena akan memudahkan dalam transaksi penghimpunan dan transparansi donasi. Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini yang kemudian akan dimuat dengan judul: **Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah:

1. Pengolahan data baik data muzakki, data donasi masih belum cukup efektif yaitu masih menggunakan MicroSoft Word dan MicroSoft Excel, Yang dimaksudkan dengan tidak efektif adalah ketidakadaan integrasi data donasi, sehingga yang terjadi bertumpuknya file-file yang bilamana di butuhkan akan memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya.
2. Belum adanya database yang terintegrasi sehingga didalam mencari data memerlukan waktu yang lama.
3. Masih terjadi penumpukan kertas arsip sehingga pembuatan laporan belum cukup efektif yang berakibat bila ingin meminta informasi misalnya data muzakki maka yang terjadi adalah pencarian data yang di butuhkan akan lama ataupun dengan keteledoran data tersebut bisa hilang.

Informasi tentang Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman hanya bisa di dapat jika kita berkunjung langsung ke rumah yatim, sebagai contoh jika kita ingin melihat informasi muzakki maka kita harus datang ke rumah yatim.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata cara membangun aplikasi berbasis web untuk mengakses informasi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Ar-Rohman meliputi informasi para Donatur?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Ar- Rohman berbasis web?
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Ar- Rohman berbasis web?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan di atas, dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Menjelaskan tata cara sistem aplikasi berbasis web untuk mengakses informasi Rumah Yatim Ar Rohman.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem aplikasi berbasis web Rumah Yatim Ar Rohman.
3. Untuk menjelaskan implementasi sistem aplikasi berbasis web Rumah Yatim Ar Rohman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang bisa di lakukan dari seteah penelitian selesai. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut Uraiannya:

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini akan menjadi tambahan pengetahuan dalam keilmuan yang nantinya dapat di implementasikan dalam kehidupan.

b. Bagi UMSU

Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi referensi penelitian untuk dijadikan sebagai penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Rumah Yatim Ar-Rohman Medan

Sebagai sumber masukan untuk perbaikan atau pembuatan sistem baru yang dapat memudahkan pekerjaan. Dan dapat memberikan informasi tambahan bagi para muzakki agar lebih banyak lagi muzakki yang berzakat sedekah dan infak.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada akademis atau para peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini di harapkan di gunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan program-program pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah yang ada pada Lembaga Ami Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian awal yang menerangkan Latar Belakang, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teori, Analisis Perancangan, Sistem Penghimpunan atau Fundraisings, Aplikasi Online/Website serta pengertian teori permasalahan yang diambil.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi cara memuat uraian langkah-langkah penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, meliputi: Pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis dan pendekatan yang di lakukan peneliti pada subjek penelitian,hasil penelitian dikaitkan oleh teori-teori yang mengacu pada hasil penelitian. Pada bab ini meliputi: Deskripsi lokasi penelitian,hasil penelitian,dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Zakat

b. Pengertian Zakat

Salah satu kewajiban umat muslim adalah membayar Zakat. Zakat adalah ibadah yang tercantum di dalam rukun islam. Bagi setiap muslim yang memiliki finansial yang stabil, atau mampu, wajib baginya untuk membayar zakat kepada orang yang membutuhkan. Zakat adalah ibadah yang memiliki tujuan untuk membantu orang-orang yang kurang mampu. Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf).

Secara etimologi (Bahasa) zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Maka dari itu zakat merupakan upaya kita untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan. (Amsari, 2019)

Secara Terminologi (istilah) zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Zakat merupakan kewajiban bagi orang beriman yang mempunyai harta yang telah mencapai ukuran tertentu (nisab) dan waktu tertentu (Haul) untuk diberikan kepada orang yang berhak (mustahik)

Dan secara lahiriah zakat mengurangi harta kita, pada hakikatnya harta yang kita keluarkan itu akan bertambah dan berkembang disisi Allah SWT.

Dalam QS. At-Taubah ayat 103 menjelaskan tentang zakat, yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

لَهُمْ ۖ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”.

Keterkaitannya dalam pengertian zakat menurut bahasa dan istilah yaitu setiap harta yang dikeluarkan untuk zakat akan menjadi berkah, berkembang, berkah, dan bertambah suci. Zakat termasuk ibadah maaliyah yang memiliki komponen setara dengan penyebaran karunia Allah SWT sebagai kapasitas finansial sebagai penampilan solidaritas sosial, rasa kemanusiaan, dan kesetaraan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat, sebagai pengikat bathin antara golongan kaya dengan miskin, sarana untuk membangun kedekatan antara orang yang kuat dan lemah, seperti halnya membuat masyarakat yang sejahtera dan harmonis yang pada akhirnya dapat menimbulkan keadaan yang tenteram. Dalam masyarakat seperti itu, mungkin sampai sekarang tidak ada ketakutan untuk hidupnya bahaya komunisme, mengingat fakta bahwa dengan kapasitas ganda zakat, kesenjangan sosial yang dihadapi, misalnya perusahaan swasta dan komunisme akibatnya akan menjadi dibubarkan, mendorong terbentuknya masyarakat umum yang *baladun thoyiban wa Rabbun Ghafur*.(Amsari, 2019)

Yusuf Al-Qaradawi mengungkapkan sebagaimana tujuan zakat dibagi dua, yakni bagi diri sendiri dan untuk kehidupan di masyarakat. Tujuan untuk diri sendiri meliputi pembersihan jiwa dari sifat kikir, menumbuhkan sifat suka memberi, memperbaiki akhlak, mengobati hati dari cinta dunia yang membabi buta, mengembangkan kekayaan batin dan menumbuhkan rasa simpati dan cinta sesama manusia. Maksud dari tujuan ini untuk menanamkan di diri kita dengan berbagai nilai-nilai spiritual yang dapat menghilangkan gagasan realisme pada diri manusia.(Zurika, 2018)

Tujuan yang kedua memiliki dampak pada kehidupan bermasyarakat. Pada segi ini, zakat merupakan suatu bagian dari sistem jaminan sosial dalam Islam. Kehidupan bermasyarakat sering terganggu oleh

masalah kehidupan, seperti kesenjangan, gelandangan, kehilangan keluarga dan kehilangan jaminan, bencana alam dan sebagainya. Dengan zakat tersebut dapat mengurangi kesenjangan antara individu muslim yang memiliki harta lebih dan orang-orang yang memiliki kekurangan. (Sinambela, Elizar., 2016)

Zakat diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif kebijakan untuk meningkatkan perekonomian. Namun demikian, untuk mengetahui apakah zakat sudah berhasil berkontribusi positif terhadap perekonomian dan seberapa besar pengaruh zakat yang berhasil dihimpun terhadap perekonomian maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji dan membuktikan pengaruh zakat terhadap perekonomian di Indonesia. (Purwanti, 2020)

Dalam pelaksanaannya, zakat memiliki syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Beragama Islam

Ulama-ulama mengatakan bahwa zakat tidak wajib dilakukan bagi non-muslim, karena zakat ada dalam rukun Islam

2. Berakal Sehat dan Dewasa

Tidak diwajibkannya membayar zakat bagi orang yang tidak memiliki akal sehat dan belum dewasa, sebab keduanya tidak mempunyai tanggung jawab hukum.

3. Merdeka

Para Ulama sepakat bahwa seseorang muslim dewasa yang berakal sehat dan merdeka, maka diwajibkan kepadanya untuk membayar zakat.

4. Milik Penuh (Sempurna)

Milik penuh yakni kekayaan tersebut berada dalam kekuasaannya dan dibawah kontrolnya. Sebagaimana diungkapkan oleh beberapa ahli fiqih, bahwa kekayaan itu harus berada di tangannya, tidak didalamnya ada hak orang lain, dapat dimanfaatkan, dan keuntungannya dapat dinikmati.

5. Harta Itu Berkembang

Berkembang, dalam hal ini harta tersebut dikembangkan secara sengaja atau ada potensi hart aitu berkembang guna memperoleh manfaat lainnya.

6. Cukup Satu Nishab

Nishab merupakan jumlah harta yang wajib dizakati berdasarkan ketentuan syara'.

7. Sampai satu tahun dimiliki

Kekayaan yang dimiliki oleh seseorang tidak perlu berzakat kecuali jika sudah satu tahun dalam kondisi genap satu nishab. Yang dimaksud dengan satu tahun disini yakni perhitungan tahun hijriah, bukan tahun masehi.

Menurut Al-Qur'an dan hadis secara garis besarnya, zakat terbagi menjadi 2 bagian, yakni:

1. Zakat harta (zakat maal) yakni seperti zakat perak, zakat emas, hasil tumbuh-tumbuhan, harta perniagaan dan zakat emas. Sementara untuk pengertian zakat mal dan perhitungannya adalah dengan mengalikannya dengan 2,5 persen dan telah memenuhi syarat nisab. Sebagai contoh untuk zakat kekayaan atau penghasilan nisab yang berlaku adalah 85 gram emas. Jika harga emas per gram saat ini adalah Rp 900.000, maka batas nisab adalah Rp 76.500.000.

Jenis-jenis Harta Yang Wajib Zakat

- a. Emas dan perak (baik sebagai mata uang ataupun bukan)
 - b. Binatang ternak, yaitu; unta, sapi dan kambing
 - c. Barang dagangan dan keuntungannya
 - d. Hasil pertanian dan buah-buahan
2. Zakat jiwa (zakat nafs) yakni zakat fitri yaitu zakat yang dikeluarkan oleh setiap muslim di bulan Ramadhan sampai menjelang sholat idul fitri. ini dibayarkan setahun sekali saat Bulan Ramadan. Di Indonesia, pembayaran zakat fitrah biasanya dilakukan menjelang mendekati Hari Raya Idul Fitri. Sebagai contoh untuk daerah Medan dan sekitarnya, kalau bayar zakat fitrah dengan uang tunai yakni sebesar range Rp 40.000 - 50.000 per orang yang disesuaikan dengan harga beras 2,7 kilogram.

Dalam QS. At-Taubah ayat 60, Allah memberikan ketentuan ada delapan golongan orang yang menerima zakat yaitu sebagai berikut:

1. Fakir, mereka yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.

2. Miskin, mereka yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan dalam memenuhi
3. Amil, Secara bahasa, istilah amil berasal dari kata 'amil ya'mal, yang bermakna mengerjakan atau melakukan sesuatu mereka yang mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. Dapat disimpulkan amil merupakan orang-orang yang diberi amanah untuk menghimpun, mengelola serta menyalurkan dan mengawasi zakat. Setiap amil boleh menerima bagian zakatnya sebagai petugas sesuai dengan kedudukan dan prestasi kerjanya, sekalipun dia orang kaya
4. Muallaf, mereka yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan dalam tauhid dan syariah. Adapun di dalam penyaluran zakat yaitu dana yang diperuntukkan untuk membantu penyantunan dan pembinaan orang-orang yang baru masuk Islam dan disediakan juga dana untuk membiayai lembaga dakwah agama Islam. Dengan dana zakat diharapkan orang-orang seperti ini memiliki keteguhan keimanan dan keyakinan.
5. Riqab, budak atau hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya.
6. Gharimin, Gharimin yaitu orang yang memiliki hutang, sedangkan jumlah dari harta diluar hutang yang ia miliki tidak mencukupi satu nisab. Dengan kata lain gharimin adalah orang yang berhutang dan tidak mampu membayarnya
7. Fisabilillah, yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah SWT. Adapun di dalam penyaluran zakat yaitu dana yang dipergunakan untuk segala keperluan pribadinya, pendidikan, dakwah, penelitian, penerbitan buku-buku, majalah ilmiah mereka yang berjuang di jalan Allah dalam bentuk kegiatan dakwah, jihad dan sebagainya
8. Ibnu Sabil yaitu orang-orang yang berada dalam perjalanan dan kehabisan bekal di perjalanan. Adapun di dalam penyaluran zakat yaitu dana yang dipergunakan untuk segala usaha guna membantu biaya perjalanan seseorang yang kehabisan biaya, beasiswa dan biaya-biaya ilmiah

2. Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata “anfaqa” yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Menurut kamus bahasa Indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan bukan zakat. Sedangkan menurut terminologi, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan kita untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Menurut bahasa infaq berarti “berlalu, hilang, tidak ada lagi” dengan berbagai sebab diantaranya kematian, kepunahan, dan sebagainya. Dan di dalam Al-Qur’an kata infaq ada berbagai macam bentuknya. (Fauzi, 2013)

Bahwasanya infaq bukan hanya harta benda namun bisa dalam bentuk apapun. Maka dari itu dapat kita pahami, dalam ayat-ayat Al-Qur’an setiap kata “harta” maka setelahnya ada kata infaq. Ada pada surah Al-Baqarah ayat 262.

عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَبِّهِمْ عِنْدَ أَجْرِهِمْ لَهُمْ آدَىٰ وَلَا مِنَّا أَنْفَقُوا مَا يَتَّبِعُونَ لَا تَمَّ اللَّهُ سَبِيلَ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ
يَحْرَتُونَ هُمْ وَلَا

Artinya: *Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.*

Oleh karena itu Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dengan demikian pengertian infaq adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang.

Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendakinya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa infaq bisa diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu.

Sedangkan menurut istilah syari’at, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam untuk kepentingan umum dan juga bisa

diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat-kerabat terdekat lainnya. Seperti yang telah kita ketahui bahwa infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup harta benda yang dimiliki dan bukan zakat. Infaq ada yang wajib dan ada pula yang sunnah. Infaq wajib diantaranya zakat, kafarat, nadzar, dan lain-lain. Infaq sunnah diantaranya, infaq kepada fakir miskin sesama muslim, infaq bencana alam, infaq kemanusiaan, dan lain lain.

a. Keutamaan Berinfak

1. Memperoleh Pahala yang Besar

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah sebahagian dari hartamu yang Allah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (sebahagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”. (QS. Al-Hadid: 7).

2. Didoakan Malaikat

“Ketika hamba berada di setiap pagi, ada dua malaikat yang turun dan berdoa, “Ya Allah berikanlah ganti pada yang gemar berinfak (rajin memberi nafkah pada keluarga).” Malaikat yang lain berdoa, “Ya Allah, berikanlah kebangkrutan bagi yang enggan bersedekah (memberi nafkah).” (HR. Bukhari).

3. Allah Ganti Harta yang Diinfakkan

"Katakanlah: 'Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)'. Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan (belanjakan), maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya. (QS. Saba: 39).

b. Jenis – Jenis Infaq

Adapun secara hukum infak dibedakan menjadi empat jenis, diantaranya yaitu:

1) Infak mubah

Infak mubah adalah mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang, bercocok tanam.

2) Infak wajib

Penerapan dari infak wajib sendiri adalah mengeluarkan harta untuk sesuatu yang wajib, seperti membayar mahar, menafkahi istri, dll.

3) Infak Haram

Infak haram adalah mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah SWT seperti infaknya orang Islam kepada fakir miskin namun tidak dikarenakan Allah

4) Infak Sunnah

Infak Sunnah adalah mengeluarkan harta dengan niat sedekah. Infak jenis ini dibagi menjadi dua macam, yaitu infak untuk jihad dan infaq kepada yang membutuhkan.

Maka penulis menyimpulkan dalam hal ini pengertian infak adalah Dengan demikian, dapat peneliti pahami bahwa pengertian Infaq menurut etimologi adalah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis atau hilang dan terputus dari pemilikan orang yang memberi. Dengan ungkapan lain, sesuatu yang beralih ke tangan orang lain atau akan menjadi milik orang lain.

Secara terminologi, pengertian infaq memiliki beberapa batasan, sebagai berikut, Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Pemberian sesuatu dari tangan pemberi ketangan orang lain dalam bentuk apapun. Infak lebih umum pengertiannya dibanding dengan zakat. Infak tidak ditentukan jenis, jumlah, dan waktunya. Allah SWT memberi kebebasan kepada kita (manusia) untuk memutuskan jenis harta, berapa jumlah yang harus diberikan dan kapan diberikannya (Mujiatun & Nurzannah, 2017)

Infak adalah pengeluaran secara sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali memperoleh rezeki dengan jumlah sebanyak yang dikehendaki. Hanya saja infak tidak ada nishab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak perlu diberikan kepada mustahik, tetapi kepada siapa saja seperti anggota keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

Dari beberapa uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Infak

merupakan mengeluarkan sebagian hartanya secara sukarela, tidak mengenal jenis, jumlah dan waktu, tidak hanya kepada mustahik tertentu, tetapi bisa bagi siapa saja yang menerimanya.

Infaq wajib dapat dibagi kepada beberapa hal, salah satunya adalah yang pertama, infaq atas diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggungan. Kedua, zakat. Ketiga, infaq di dalam jihad. Infaq sunnah merupakan infaq dalam rangka hubungan kekerabatan, membantu teman, memberi makan orang yang lapar, dan semua bentuk sedekah lainnya. Sedekah adalah semua bentuk infaq dalam rangka atau dengan niat ber-taqarrub kepada Allah, yakni semata-mata mengharap pahala dari Allah Swt.

3.Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Kata sedekah berasal dari kata shadaqa yang artinya benar, maka orang yang benar adalah orang yang bersedekah. Sedekah dengan infak memiliki pengertian yang sama, perbedaan diantaranya yakni infak hanya berkaitan dengan material sedangkan sedekah memiliki arti luas yang menyangkut juga hal yang sifatnya non-material. Sedekah itu tidak hanya sebuah pemberian berupa harta, namun juga dapat berupa sesuatu yang bersifat nonfisik. Contohnya seperti tersenyum kepada orang lain. Sedekah dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari orang yang bersedekah dan dari orang yang menerima sedekah. (Mujiatun & Nurzannah, 2017)

Dari sisi orang yang bersedekah, dianjurkan kepada setiap makhluk (manusia) yang beriman, baik yang tidak mampu ataupun mampu. Sedekah diperuntukkan bagi siapa saja, baik yang lemah maupun yang kuat, laki-laki atau perempuan, dan bagi yang tua maupun muda. Umat Islam sangat dianjurkan dalam bersedekah. Karena setiap apa yang kita sedekahkan akan mendapatkan ganti dari Allah SWT

Memperhatikan dari uraian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa sedekah merupakan pemberian sesuatu kepada orang-orang yang sedang membutuhkan, tidak hanya sifatnya materi namun

dapat berupa sifatnya non-fisik, dan percaya setiap harta yang disedekahkan akan mendapat ganti dariNya. Ibnu Abbas r.a berkata bahwa yang dimaksudkan dalam harta mereka ada hak dan hak selain zakat.

Maka dari itu seorang muslim di anjurkan untuk bersedekah. Namun sedekah ini adalah sedekah bukan berbentuk zakat. Dalam Firman Allah QS. Adz- Dzariyat ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: *“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”*. (QS. Adz-Dzariyat: 19)

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa sifat-sifat orang muslim adalah seseorang yang sering bersedekah, dan menjadikan sedekah sebuah kewajiban dan tanggung jawabnya. Karena sebagian dari harta seorang muslim ada hak bagi orang-orang yang tidak mampu.

Juga dalam QS. Al-Hadist ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفْ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul-Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak”*. (QS. Al-Hadid: 18)

Dari dua ayat tersebut penulis menyimpulkan bahwa bersedekah itu dapat meningkatkan iman seseorang muslim agar mendapatkan ridha Allah SWT dan mendapatkan tempat yang mulia di akhirat nanti.

Perbedaan Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat, infak, dan sedekah dapat meningkatkan iman kita kepada Allah SWT dan meningkatkan rasa kepedulian kita sesama muslim yang sedang membutuhkannya. Kita dapat melihat dari ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan zakat, infak, dan sedekah yang sebetulnya menunjuk kepada suatu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan. Dan ketiganya memiliki persamaan yakni memberikan kontribusi yang signifikan dalam

mengentaskan kemiskinan dan untuk mensejahterahkan masyarakat.

Adapun perbedaannya yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infak dan sedekah hukumnya sunnah. Yang dimaksud zakat adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan, sedangkan infak dan sedekah ialah sesuatu yang yang tidak wajib dikeluarkan. Dengan maksud lain yang dikeluarkan sifatnya secara sukarela untuk infak dan sedekah. Zakat ditentukan nishabnya sedangkan infak dan sedekah tidak memiliki batas, zakat juga ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan infak dan sedekah boleh diberikan kepada siapa saja (Hadziq, 2019). Perbedaannya juga dapat dicermati sebagai berikut:

- 1) Zakat itu sifatnya wajib dan ada ketentuan atau Batasan jumlah harta yang dikeluarkan zakatnya dan siapa saja yang boleh menerimanya
- 2) Infak itu sifatnya sumbangan sukarela dan bentuknya materi. Sedekah lebih luas daripada infak, karena sedekah tidak terbatas pada materi saja
- 3) Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Atau menetapkan/menerapkan sesuatu pada sesuatu. Sikapnya sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluarannya baik mengenai jumlah, waktu, dan kadarnya.

4. Konsep Perancangan

a. Analisis Perancangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia analisis mempunyai pengertian penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna mengetahui keadaan yang sebenarnya (KBBI Online, 2019). Analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu benda, fakta, dan fenomena, sehingga mampu menguraikan menjadi bagian-bagian serta mengenal kaitan bagian tersebut dalam keseluruhan. Kemudian analisis dapat diartikan yaitu kemampuan memecahkan sesuatu materi atau informasi menjadi bagian-bagian kecil sehingga mudah dipahami (Vimila Mutihana, 2017). Menurut pengertian di atas analisis mempunyai arti penguraian suatu pokok secara sistematis

dalam menentukan bagian hubungan antara bagian secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik. Dalam bidang teknik, hal ini masih menyangkut suatu proses dimana prinsip-prinsip ilmiah dan alat-alat teknik seperti matematika komputer dan bahasa dipakai, dalam menghasilkan suatu rancangan yang kalau dilaksanakan akan memenuhi kebutuhan manusia (Zainun, 1999).

b. Sistem Penghimpunan

Penghimpunan atau *Fundraising* menurut Kamus Inggris-Indonesia adalah pengumpulan dana. Sedangkan pengumpulan dana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpunan, pengerahan. Sedangkan yang dimaksud dengan dana ialah uang yang disediakan untuk keperluan (kesejahteraan, pemberian, hadiah,derma). Jadi yang dimaksud dengan *fundraising* adalah suatu cara penghimpunan uang dengan tujuan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan umum.

Sedangkan menurut Hasanudin dalam Jurnal Manajemen Dakwah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. *Fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.

c. Tujuan *Fundraising*

- 1) Menghimpun Dana adalah salah satu tujuan *fundraising* yang paling dasar. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama. Inilah sebab awal mengapa *fundraising* itu dilakukan. Bahkan kita bisa mengatakan bahwa *fundraising* yang tidak menghasilkan dana adalah *fundraising* yang gagal, meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya dihasilkan. Apabila sumber daya sudah tidak ada, maka lembaga akan kehilangan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungannya, sehingga pada akhirnya akan mati.
- 2) Menghimpun Muzakki Tujuan kedua *fundraising* adalah menghimpun donatur. Lembaga yang melakukan *fundraising* harus terus menambah jumlah muzakkinya. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap donatur atau menambah jumlah donatur pada saat setiap muzakki mendonasikan dana yang tetap sama. Di antara kedua pilihan tersebut, maka menambah Muzakki adalah cara yang relatif lebih mudah daripada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini maka mau tidak mau *fundraising* dari waktu ke waktu juga harus berorientasi untuk terus menambah Jumlah Muzakki.
- 3) Menghimpun Simpatisan dan Pendukung Kadang-kadang ada seseorang atau kelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising*, mereka kemudian terkesan, menilai positif dan bersimpati. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak memiliki kemampuan untuk memberi sesuatu misalnya saja sebuah dana sebagai donasi karena ketidak mampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzakki. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga dan umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informan positif tentang lembaga kepada orang lain. Dengan adanya kelompok simpatisan dan

pendukung ini, maka kita memiliki jaringan informasi informal yang sangat menguntungkan.

- 4) Membangun Citra Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman disadari atau tidak, aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah lembaga baik langsung maupun tidak langsung akan membentuk citra. Fundarising adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini bersifat positif, bisa pula bersifat negatif. Dengan citra ini setiap orang akan mempresepsi lembaga, dan ujungnya adalah bersikap atau menunjukkan perilaku terhadap lembaga. Jika citra lembaga positif, maka mereka akan mendukung, bersimpati dan akhirnya memberikan donasi. Sebaliknya kalau citranya negatif, maka mereka akan menghindari, antipati dan mencegah orang untuk melakukan donasi.
- 5) Memuaskan Muzakki Tujuan ini adalah tujuan tertinggi. Tujuan memuaskan Muzakki adalah tujuan yang bernilai jangka panjang, meskipun kegiatannya secara teknis dilakukan sehari-hari. Jika Muzakki puas, maka mereka akan mengulang lagi mendonasikan dananya kepada sebuah lembaga. Juga apabila puas mereka akan menceritakan lembaga kepada orang lain secara positif. Secara tidak langsung, muzakki yang puas akan menjadi tenaga fundraiser alami. Kebalikannya kalau muzakki tidak puas, maka ia akan menghentikan donasi dan menceritakan kepada orang lain tentang lembaga secara negatif.

d. Metode *Fundraising*

Dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*, banyak strategi yang digunakan. Strategi *fundraising* tersebut bisa berupa metode atau teknik yang bisa dijadikan acuan. Metode yang dimaksud adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode disini terbagi menjadi dua jenis, yakni *direct fundraising* (langsung) dan *indirect fundraising* (tidak langsung). Penjelasannya adalah ebagai berikut:

1) Metode *direct fundraising* Metode ini menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzaki bisa seketika dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzaki muncul keinginan untuk melakukan ibadah zakat, infak, maupun sedekah lainnya setelah mendapatkan promosi dari fundraiser, maka segera dapat melakukan dengan mudah. Sebagai contoh dari metode ini adalah sebagai berikut:

2) *Direct Mail*

Yakni penawaran tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan melalui surat. Atau sering diartikan sebagai penggalangan dana yang dilakukan dengan cara mengirim surat kepada masyarakat atau calon donatur. Surat tersebut isinya adalah gambaran kondisi masyarakat yang akan dibantu atau program yang akan dilakukan, informasi tentang lembaga dan mekanisme yang bisa dilakukan jika hendak mendonasikan dananya. Selain itu isinya juga bisa disediakan nomor rekening atau blangko yang bisa diisi oleh muzakki.

3) *Telefundraising*

Yakni teknik penggalangan dana yang dilakukan dengan cara telepon kepada masyarakat calon muzakki. Telepon ini umumnya dilakukan sebagai follow up dari surat yang telah dilakukan. Bisa juga dengan menghubungi nomor-nomor dari kontak yang kemungkinan bisa berdonasi. Pertemuan langsung. Yaitu teknik penggalangan dana yang dilakukan dengan cara melakukan kontak secara langsung dengan masyarakat atau calon muzakki. Selain berdialog langsung maka pertemuan ini juga biasanya digunakan untuk membagi brosur, pamflet atau barang cetak lainnya guna mendukung keberhasilan penggalangan dana.

Media ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ceramah, diskusi, sarasehan serta penataran atau diklat. Ceramah adalah sejenis pidato yang membicarakan sesuatu hal, pengetahuan dan sebagainya. Diskusi adalah salah satu jenis komunikasi dalam bentuk tukar

menukar pikiran mengenai sesuatu masalah dalam suasana yang lebih bebas atau demokratis.

Serasehan berasal dari bahasa dan tradisi Jawa yang berarti suatu kegiatan saling berbincang-bincang secara non formal beberapa orang yang dipimpin oleh seseorang yang lebih dahulu memahami materi yang diperbincangkan. Penataran juga berasal dari Bahasa Jawa yang sering kali disebut sebagai kursus adalah suatu usaha peningkatan pengetahuan dalam serangkaian waktu yang lebih lama dari cramah diskusi ataupun serasehan, tetapi lebih singkat jika dibandingkan dengan sekolah.

4) Metode *Indirect Fundraising*

Metode ini menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzaki seketiak. Metode ini misalnya:

- a. Event. Event yang biasa diselenggarakan dengan maksud memanfaatkan keuntungan event untuk program sosial. Dalam rangka mengoptimalkan dana zakat mengadakan kerjasama teknis dengan perusahaan dilakukan agar penghimpunan zakat lebih optimal.
- b. Melalui perantara. Misalnya menggunakan media seperti media cetak dan media elektronik. Media cetak merumakan salah satu media komunikasi yang dapat dipergunakan untuk *fundraising*. Misalnya:
 - a) Buku, bahasa yang dipergunakan hendaknya yang mudah dimengerti oleh masyarakat luas dan mudah difahami.
 - b) Brosur adalah sejenis iklan atau pemberitahuan tercetak yang biasanya terdiri dari 4 halaman atau lebih sedikit yang dilipat atau dijepit sedemikian rupa, sehingga isinya terletak dibagian dalam.
 - c) Majalah adalah barang tercetak yang biasanya terdiri dari banyak halaman yang dijepit dan terbit secara berkala.

- d) Surat kabar/tabloid adalah alat cetak yang biasanya terdiri dari 4 halaman atau lebih. Tidak dalam keadaan dijepit meskipun terdiri dari 12 sampai 16 halaman melainkan hanya dilipat.
 - e) Spanduk merupakan sejumlah kalimat yang dituliskan di atas kain atau banner yang berbentuk memanjang
 - f) Pamflet adalah informasi atau pesan yang dicetak atau ditulis tangan di atas kertas yang merupakan lembaran lepas. Media ini biasanya ditempelkan ditempat-tempat yang strategis agar mudah dibaca orang.
- c. Media elektronik adalah suatu cara atau alat *fundraising* dengan mempergunakan media yang dapat didengar atau dilihat.

Misalnya:

- 1) Televisi, strategi ini sangat praktis selain stasiun televisi sangat banyak jumlahnya juga jangkauannya sangat luas dan sasaran keberhasilan relatif lebih baik.
- 2) Radio, hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan media ini adalah naskah atau teks yang disusun dengan lugas dan jelas.
- 3) Internet, media ini dikalangan masyarakat perkotaan atau kelompok sarana ekonomi menengah keatas cukup efektif karena media sudah cukup dikenal itu dapat dengan mudah untuk mendapat berita atau informasi mengenai berbagai hal.
- 4) *Bilboard* adalah sejenis papan yang biasanya dipasang ditempat strategis seperti pintu masuk atau keluar bandara, dermaga, terminal bus, stasiun kereta api, jalan tol maupun pusat keramaian lainnya.

Dasar Hukum *Fundraising*

Sesuai amanat Pasal 13, Pasal 14 ayat (2), Pasal 16 ayat (2), Pasal 20, Pasal 24, Pasal 29 ayat (6), Pasal 33 ayat (1), dan Pasal 36 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat,

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 14 Februari 2014 lalu telah menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang tersebut. Peraturan Pemerintah ini mengatur tentang kedudukan, tugas dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS); keanggotaan BAZNAS; organisasi dan tata kerja BAZNAS; organisasi dan tata kerja secretariat BAZNAS; lingkup dan wewenang pengumpulan zakat, serta persyaratan dan mekanisme perizinan dan pembentukan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ); termasuk pembiayaan BAZNAS dan penggunaan hak amil.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca yang relevan dengan permasalahannya yang di teliti penulis menggambarkan penelitian terdahulu dalam tabel di bawah ini:

No	Nama/Tahun	Judul	Pendekatan	Hasil Penelitian
1	Riyand Fibrianto (2022)	Perancangan Sistem Informasi Panti Asuhan Nurul Ilmi Berbasis Website	Fenomenologi	Hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pu tabel.
2	Agustina Wahyu Rahma Putri,Ratih Nindyasari,	Pemodelan Sistem Pengelolaan Rumah Yatim	Perancangan	Haasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa pengelolaan rumah yatim yang

	Anastasya Latubessy (2022)			dapat membantu pengurus dalam mengelola data yang ada pada rumah yatim sehingga dapat meminimalisir kehilangan serta kerusakan data
3	Nuryamin, Ikhsan (2020)	Rancangan Bangun Website Rumah Yatim Dhuafa Rydha Sebagai Media <i>Crowdfunding</i> Ziswaf	Fenomenologi	Hasil penelitian menunjukkan dilakukan maka metode Payment Gateway terhadap website sebagai media <i>crowdfunding</i> yang dikembangkan dapat membantu petugas dalam melakukan pengumpulan donasi online dan memverifikasi donatur yang berdonasi tanpa konfirmasi, sistem juga dapat membantu memudahkan donatur dalam melakukan transaksi donasi online dan mendapatkan transparansi donasi karena dilakukan secara otomatis

4	Akik Hidayat, Syahrul Fahri (2017)	Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Zakat Fitrah Berdasarkan Perhitungan Badan Amil Zakat	Fenomenologi	<p>Hasil penelitian ini membuat sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan zakat fitrah, serta mengurangi kesalahan dalam melakukan penghitungan dan pembagian zakat fitrah. Kegiatan analisis yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap data-data, tabel-tabel serta <i>flow map system</i> yang digunakan yang sedang berjalan. Proses yang dilakukan oleh aplikasi ini yaitu dengan melakukan pengelolaan terhadap alur proses pelaksanaan zakat fitrah terutama dalam segi pengadministrasian dan pelaporan.</p>
---	------------------------------------	--	--------------	---

5	Andi Hidayat, Mukhlisin (2020)	Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa	Naturalistik	Hasil dan temuan penelitian adalah adanya pertumbuhan zakat dari setiap tahun baik dari pertumbuhan zakat di system zakat online ataupun di pendapatan zakat secara keseluruhan setiap tahun.
6	Siti Mujiatun Se, Mm, Dra Nurzannah M.Ag	Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infak Shadaqah (Zis) Di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan	Survey	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Persyarikatan Muhammadiyah kota Medan telah melakukan pembentukan badan amil zakat, infak dan sedekah untuk membantu para muzakki dalam mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah jamaah untuk disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima. Kinerja yang dilakukan badan amil zakat, infak dan

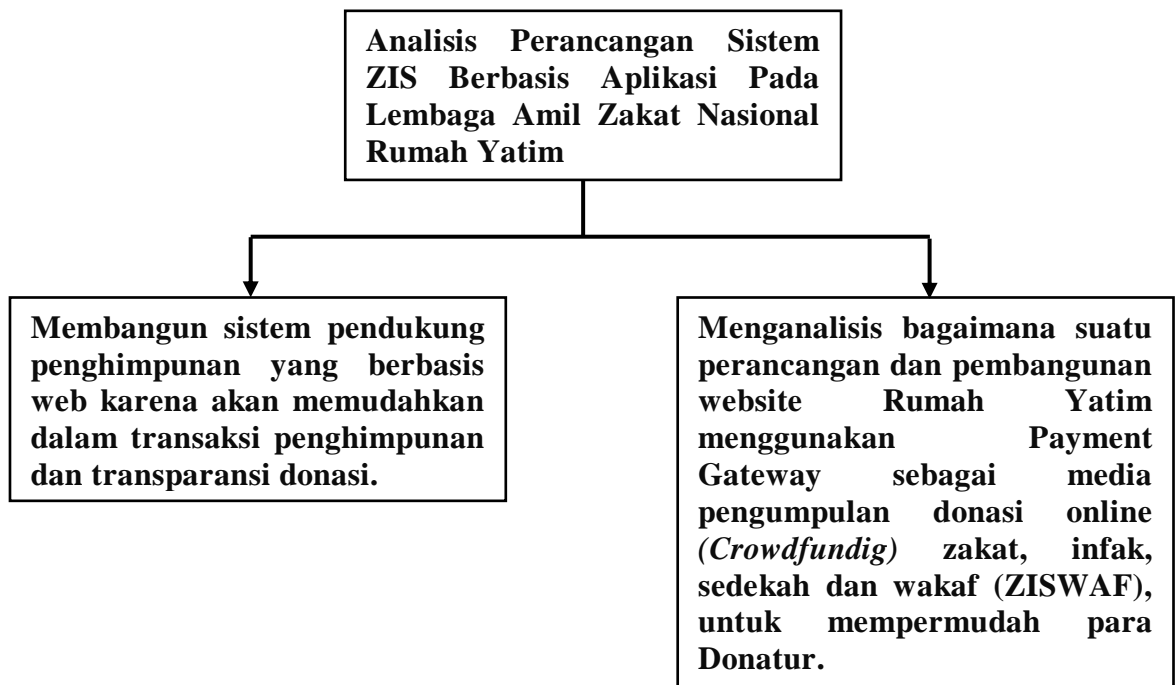
				<p>sedekah adalah melakukan kegiatan pendataan, pengelola, pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah. Badan amil zakat melakukan rapat kepada anggota amil zakat sebelum bekarja dan selalu melaporkan hasil pelaksanaan kepanitiaan dan harta yang terkumpul serta kepada siapa saja hasil pengumpulan zakat, infak dan sedekah disalurkan.</p>
--	--	--	--	---

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan di teliti oleh penulis ialah dari segi pendekatan ada yang berbeda, dimana pada penilitan terdahulu pendekatan yang digunakan ada perancangan, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Lalu pada tempat penelitian, dimana tempat penilitian yang akan penulis teliti belum pernah dilakukan penelitian terkait permasalahan yang penulis akan teliti. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terkait objek yang diteliti sama yaitu Perancanagn Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran yang dijadikan sebagai landasan penelitian, dimana dalam penelitian ini Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi sebagai objek yang akan diteliti.

Dari penelitian relevan di atas dan penjelasan dari Variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya implementasi *fintech* dengan metode *crowdfunding* sebagai aplikasi pembayaran ZIS. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan proses bisnis pembayaran untuk mempermudah donatur atau muzaki dalam melakukan proses perbaran ZIS.



Gambar 2.2. Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Yatim. Pemilihan lokasi dilakukan dengan dasar beberapa pertimbangan di antaranya adalah Rumah Yatim yang merupakan Lembaga Amil Zakat yang menerapkan inovasi pembayaran zakat dengan online, serta sudah menjalin beberapa kerjasama dengan layanan digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus, karena didukung fakta bahwa ditinjau dari kedalamannya, penelitian ini menggunakan *Payment Gateway* sebagai media pengumpulan donasi online (*Crowdfunding*) zakat, infaq, dan sedekah.

Pengembangan sistem pendukung penghimpunan yang di usulkan adalah sebuah sistem berbasis web karena akan memudahkan dalam transaksi penghimpunan dan transparansi donasi. Sedangkan menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi dan motivasi. (Muhammad Nazir, 2005). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah dan peneliti menekankan pada makna.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang Jl. Setia Budi No. 101, Tj Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 7 bulan yaitu Januari 2023 sampai dengan Juli 2023. Rincian waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Keterangan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Awal/Pengajuan	■																											
Pengajuan Judul		■																										
Bimbingan						■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal																		■										
Penelitian																		■	■	■								
Penulisan Hasil																			■	■	■	■						
Bimbingan Skripsi																						■	■	■	■	■		
Sidang Skripsi																												■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu primer dan sekunder, Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber (langsung dari informan) yaitu dari Rumah Yatim, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, sumbernya didapatkan dari website Rumah Yatim, Media Sosial Rumah Yatim. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah dengan kriteria informan yaitu:

1. Kepala Cabang di Rumah Yatim Ar-Rohman
2. *Front Office*

Pemilihan sumber data/informan yaitu dengan *Front Office* dan Kepala Cabang, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya, dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjukkan orang lain bila keterangan yang di berikan kurang memadai, dan seterusnya. Sedangkan penelitian dengan data sekunder, yaitu pengambilan sumber data yang

sudah ada, dalam penelitian ini melalui buku-buku dan jurnal-jurnal ataupun artikel-artikel terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur, dimana pertanyaan bersifat terbuka tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Dibutuhkan peralatan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan, proses ini dibutuhkan data berupa rekaman subjek dari hasil wawancara berlangsung (Sugiyono, 2010).

Teknik pengumpulan data tersebut yang dilakukan peneliti sepanjang observasi, baik awal observasi maupun pada observasi lanjutan dengan sejumlah informan, teknik ini di gunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data selain wawancara mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan tahapan:

1. Observasi

Studi Lapangan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung di tempat kejadian secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini seperti mengunjungi lembaga tersebut.

2. Reduksi atau Kategorisasi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data (Moleong, 2007). Ada empat kriteria dalam pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Kepercayaan (Kredibilitas)

Kredibilitas membuktikan antara kesesuaian antara hasil pengamatan dan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mencapai kredibilitas peneliti:

- a. Tekun dalam Mengamati, peneliti melakukan observasi terus menerus secara mendalam, serta mengetahui aspek yang penting, fokus, dan relevan dengan topik yang diteliti.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan crosscheck, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi teknik/metode, dan triangulasi sumber data. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faisal bahwa untuk mencapai standar kredibilitas, setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data (Sanapiah, 1990).

2. *Transferability* (keteralihan)

Berfungsi membangun keteralihan dalam penelitian dengan uraian rinci. Dengan teknik ini, peneliti akan melaporkan hasil penelitian

dengan seakurat dan serinci mungkin, untuk bisa menjawab masalah dari fokus penelitian.

3. *Dependability* (Ketergantungan)

Adalah kriteria penilaian tentang bermutu atau tidaknya proses penelitian. Untuk itu dalam proses penelitian, peneliti diawasi oleh dosen pembimbing peneliti yaitu Ibu Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A

4. *Confirmability* (Kepastian)

Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan perekaman data dan informasi dan hasil interpretasi berupa hasil perekaman wawancara, foto, hasil analisis data, dan catatan proses mulai dari metodologi, dan usaha keabsahan. Penilaian kualitas hasil penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

Rumah Yatim Ar-Rohman adalah lembaga sosial nasional sekaligus sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), didirikan di Bandung pada Mei 2007 dengan program peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pendidikan, Kesehatan, pendayagunaan, dan pengembangan ekonomi yang efektif bagi para dhuafa. Rumah Yatim Ar-Rohman adalah salah satu organisasi zakat amil yang resmi dan legal di negeri ini, yang memiliki tempat sebagai wadah untuk melakukan segala macam urusan yang berkenaan dengan dunia perzakatan, perwakafan, Pendidikan dan organisasi yang mengelola dengan segala upaya yang maksimal dalam profesi pelayanan umat pada bidangnya. Pada awalnya Rumah Yatim adalah Yayasan yang hanya menampung anak-anak yatim yang kurang mampu, yang mana mereka terdaftar sebagai Yayasan yang sesuai dengan Pengesahan Menteri Kehakiman dan HAM dengan nomor pengesahan C-26. HT. 01. 10. TH 6 desember 2007. Dan sekaligus sebagai sebuah organisasi yang legal dengan SK Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, dengan nomor C – 2840. HT. 01. 02. TH 2007.

Berlatar Belakang dari kisah salah seorang rekan pendiri Rumah Yatim yang bernama Abdullah yang wafat. Tujuh belas tahun lalu, seorang kepala keluarga bernama Abdullah wafat meninggalkan ke empat anaknya yang masih sangat kecil, di akibatkan penyakit ginjal menahun yang beliau derita. Zainab Hayati istrinya yang seorang ibu rumah tangga terpaksa membesarkan keempat buah hatinya dengan sangat sederhana, karena peninggalan almarhum

suami perlahan-lahan tergerus untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya.

Melihat ke prihatinan yang dilalui Zainab Hayati dan ke empat anaknya, beberapa orang teman Abdullah berinisiatif untuk membantu secara bergantian, namun keadaan mereka pun tak jauh berbeda harus menafkahi keluarga, sampai suatu hari tercetus sebuah ide untuk mendirikan panti sosial, bermula dari menyewa sebuah rumah di Jalan Terusan Jakarta No.241, Kota Bandung secara bergotong royong mereka memulai sebuah yayasan sosial bernama Yayasan Amanah Robani, yang tanpa disadari ternyata antusias masyarakat sekitar dalam mengasahi anak yatim begitu tinggi sehingga setelah enam tahun berjalan di 2012 dibuat akta perubahan yang menyatakan Yayasan Amanah Robani berubah menjadi Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia, sesuai dengan nama yang terdaftar di Akta Perubahan dan Pendirian yang di resmikan oleh notaris, dengan jumlah anak asuh sebanyak 407 orang.

Bantuan para tetangga terus berdatangan dan meningkat untuk kebutuhan anak-anak yatim, bahkan ditambah lagi dari datangnya anak-anak yatim lainnya agar mendapatkan asuhan yang serupa, menjadikan mereka terinspirasi dan tergerak hati nurani mereka untuk mendirikan organisasi formal yang lebih baik dalam merawat anak-anak bernasib sama. Oleh karena itu, lahirlah sebuah organisasi sosial yang bertujuan untuk menampung dan mengasuh anak-anak yatim yang tinggal di Bandung dan sekitarnya.

Sejauh ini, organisasi Rumah Yatim Ar-Rohman telah menjadi organisasi sosial yang professional dan legal yang berusaha untuk memberikan perawatan dan layanan terbaik kepada anak yatim dan dhuafa agar tidak kehilangan perawatan dan bantuannya, untuk masa depan yang lebih baik.

2. Visi dan Misi Rumah Yatim Ar-Rahman

a. Visi Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Sumatera Utara

Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang mampu mewujudkan peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) umat dan terunggul dalam penerimaan, pengadministrasian dan penyaluran dana ZISWAHIB di Indonesia

b. Misi Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Sumatera Utara

- 1) Membantu meningkatkan kualitas pendidikan umat
- 2) Membantu meningkatkan kesehatan umat
- 3) Membantu meningkatkan kualitas ekonomi umat
- 4) Menjadi Lembaga Amil Zakat terunggul dalam penerimaan, pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAHIB.

3. Logo Rumah Yatim Ar-Rahman



Gambar 4.1. Logo Rumah Yatim Ar-Rahman

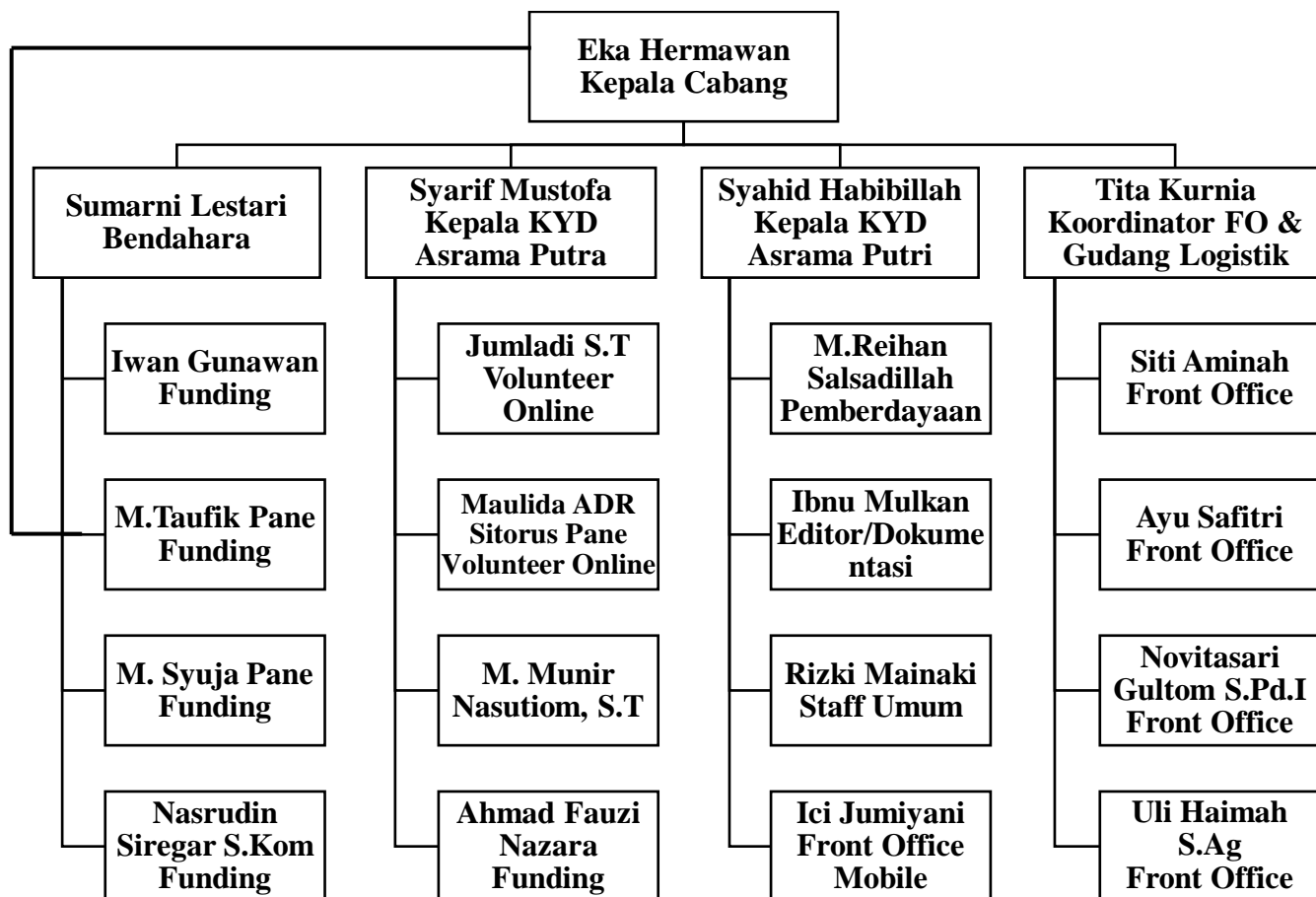
Rumah Yatim cabang Sumatera Utara beradadala naungan Rumah Yatim di Pusat, maka dari itu logo Rumah Yatim cabang Sumatera Utara menggunakan logo Rumah Yatim Pusat, yang memiliki arti yaitu:

- a. Garis yang membentuk atap memiliki arti naungan yang dilakukan untuk para anak yatim juga untuk para kaum fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya, ibnu sabil, dan fisabilillah yang membutuhkan pertolongan dengan dilakukan secara bersama-sama dan berada dalam satu atap naungan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim.

- b. Kata yang bertulisan rumah yatim yang memiliki arti bahwa lembaga ini memiliki nama rumah yatim yaitu suatu wadah yang dibuat untuk orang yang yang membutuhkan dan bagi para anak-anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan.
- c. Tiga sketsa manusia yang menunjukkan warna biru, hijau, dan jingga, menggambarkan orang-orang yang memiliki ekspresi kegembiraan karena dapat membantu dan juga yang telah dibantu dari latar belakang yang berbeda dapat bersatu dalam satu naungan yaitu lembaga itu sendiri yakni Rumah Yatim.

4. Struktur Organisasi Rumah Yatim Ar-Rahman

Struktur organisasi adalah komponen-komponen yang membentuk perusahaan dengan mengatur kedudukan, hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap karyawan. Ini mencerminkan hubungan antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, atau orang-orang di dalam sebuah instansi atau perusahaan. Tim yang bertanggung jawab untuk membentuk struktur organisasi harus mematuhi prinsip-prinsip organisasi seperti tujuan yang jelas, departemenisasi, pembagian kerja, pendelegasian wewenang, rentang kendali, level organisasi, dan kesatuan perintah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, struktur organisasi dapat dibentuk dengan baik dan efisien.



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar-Rahman

5. Urgensi Zakat, Infak, dan Sedekah menurut Rumah Yatim Ar-Rohman

Menurut Rumah Yatim Ar-Rohman, zakat, infak, dan sedekah adalah tiga konsep penting dalam agama Islam yang memiliki urgensi dan nilai sosial yang tinggi. Rumah Yatim Ar-Rohman, sebuah lembaga amal yang berfokus pada pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, juga memahami dan mendorong pentingnya praktik-praktik ini dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim yang mampu. Zakat secara harfiah berarti "pembersihan" atau "peningkatan." Melalui pembayaran zakat, umat Muslim memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada golongan yang berhak menerimanya, seperti fakir miskin, janda, anak

yatim, orang yang terlilit hutang, dan sebagainya. Urgensi zakat terletak pada kemampuannya untuk mengurangi kesenjangan sosial, menghilangkan kemiskinan, dan memperkuat tali kasih dan kepedulian sosial dalam masyarakat. Zakat juga membantu meningkatkan kesejahteraan umat Muslim secara kolektif dan mendapatkan berkah dari Allah Swt.

Infak, dalam pengertian yang lebih luas, merujuk pada sumbangan atau pengeluaran dalam rangka kebaikan dan kemanfaatan sosial. Infak meliputi sumbangan dalam bentuk uang, barang, atau jasa yang diberikan secara sukarela untuk kepentingan umum. Rumah Yatim Ar-Rahman mengapresiasi urgensi infak karena dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari mereka. Infak juga berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu.

Sedekah adalah perbuatan memberikan pemberian secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan apa pun, baik dalam bentuk uang, bantuan material, maupun upaya membantu sesama. Sedekah merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang mendorong umat Muslim untuk membantu mereka yang membutuhkan tanpa pamrih. Rumah Yatim Ar-Rahman sangat menghargai urgensi sedekah karena dapat digunakan untuk menyediakan bantuan langsung kepada anak yatim dan dhuafa dalam bentuk makanan, sandang, pelayanan kesehatan, serta kebutuhan lainnya. Sedekah juga memiliki nilai spiritual yang tinggi, karena dianggap sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah Swt dan memperoleh pahala yang besar.

Dalam kesimpulannya, zakat, infak, dan sedekah memiliki urgensi yang besar dalam konteks bantuan sosial dan kemanusiaan. Melalui praktik-praktik ini, seperti yang diterapkan oleh Rumah Yatim Ar-Rahman, kita dapat mengurangi penderitaan sesama, memperkuat

hubungan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup mereka yang membutuhkan. Semoga urgensi dan nilai-nilai positif dari zakat, infak, dan sedekah terus dihayati dan diamankan oleh seluruh umat Muslim dan masyarakat pada umumnya.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data memeberikan pertanyaan langsung kepada responden yang berkompeten dalam permasalahan yang sedang di teliti dalam penellitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Eka Hermawan (Kepala Cabang) serta kak Ayu Syahfitri (*Front Office*)

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai langkah penting apa saja yang harus dilakukan dalam pembuatan aplikasi berbasis web

“Ada beberapa langkah penting dalam pembangunan aplikasi berbasis web. Pertama, adalah analisis kebutuhan. Kita perlu memahami persyaratan dan kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun. Selanjutnya, adalah perencanaan. Kita harus merencanakan arsitektur, teknologi, dan tahapan pengembangan yang akan digunakan. Setelah itu, ada tahap desain, di mana kita membuat tampilan dan antarmuka pengguna yang responsif. Setelah desain, ada tahap pengembangan, di mana kita mulai membangun dan mengimplementasikan fitur-fitur yang diperlukan. Terakhir, adalah tahap pengujian dan pemeliharaan, di mana kita akan menguji aplikasi untuk memastikan kualitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan” (Eka Hermawan, 2023).

2. Bagaimana aspek yang harus di rancang agar mempermudah para donatur untuk membuka sistus web rumah yatim ar rohman

“Analisis sistem yang diusulkan dapat melibatkan beberapa aspek. Pertama, Kita perlu menganalisis kebutuhan dan persyaratan pengguna yang ingin mengakses informasi muzakki. Kita harus

memahami apa yang mereka harapkan dari aplikasi ini dan bagaimana informasi donatur akan disajikan kepada mereka. Selanjutnya, Kita perlu menganalisis aspek keamanan, yaitu bagaimana informasi donatur akan dilindungi dan apakah ada batasan akses terhadap data tertentu. Selain itu, Kita dapat menganalisis fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna, seperti notifikasi *real-time* atau integrasi dengan media sosial. Seluruh analisis ini akan membantu Anda merancang sistem yang efektif dan efisien dalam mengakses informasi para Muzakki” (Ayu Syahfitri, 2023).

3. Metode apa yang di gunakan dalam pengelolaan rumah yatim ar rohman

“Saat ini, Rumah Yatim Ar-Rohman mungkin mengandalkan metode manual dalam pengelolaan informasi dan aktivitas yang terjadi di dalamnya. Ini dapat melibatkan pencatatan data menggunakan lembar kerja atau buku catatan. Namun, dengan perancangan sistem informasi berbasis web, proses pengelolaan informasi dapat diotomatisasi dan disentralisasi” (Eka Hermawan, 2023).

4. Apa tujuan utama perancangan sitem informasi berbasis web dalam mempermudah pekerjaan di rumah yatim ar rohman

“Tujuan utama perancangan sistem informasi berbasis web adalah untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan dalam pengelolaan data dan informasi di Rumah Yatim Ar-Rahman. Dengan sistem informasi berbasis web, kami berharap dapat memudahkan pengelolaan data penerimaan, penyaluran dana, kegiatan harian, dan komunikasi dengan donatur dan relawan (Ayu Syahfitri, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara tersebut, dibahas tata cara pembangunan aplikasi web untuk mengakses informasi donatur. Maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi berbasis web di Rumah Yatim Ar-Rohman bertujuan untuk mengotomatisasi dan menyentralisasi pengelolaan informasi, meningkatkan efisiensi, dan memudahkan komunikasi dengan muzakki dan relawan.

C. Pembahasan

1. Tata Cara Membangun Aplikasi Berbasis Web Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Ar-Rohman

Dalam membangun aplikasi berbasis web yang dapat mengakses informasi rumah yatim, termasuk informasi para muzakki, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan. Tata cara pembangunan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengakses informasi para muzakki meliputi akses sistem yang sedang berjalan dan analisis sistem yang diusulkan.

Langkah-langkah umum dalam pembangunan aplikasi web meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan.

Menurut Pinandito, analisis kebutuhan sistem terdiri dari dua kebutuhan, yaitu kebutuhan sistem fungsional dan non fungsional, yakni:

- a. Kebutuhan Sistem Fungsional
 - 1) Menggambarkan fungsionalitas sistem atau layanan-layanan sistem.
 - 2) Sangat bergantung dari jenis perangkat lunak, pengguna sistem, dan jenis sistem di mana perangkat lunak tersebut digunakan.
- b. Kebutuhan Sistem Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional menempatkan batasan pada produk yang sedang dikembangkan, proses pengembangannya, dan menentukan batasan-batasan eksternal yang harus dipenuhi oleh

produk tersebut. Beberapa kategori non fungsional, meliputi keselamatan (*safety*) dan keamanan (*security*), ketergunaan (*usability*), reliabilitas, dan performansi.

Menurut Whitten, perencanaan sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap. Hal ini meliputi penambahan, penghapusan, dan perubahan bagianbagian relatif pada sistem aslinya (awalnya) (Whitten, 2004). Menurut Satzinger, perencanaan sistem adalah sebuah proses menentukan secara rinci bagaimana banyak komponen dari sistem informasi harus diimplementasikan secara fisik (Satzinger, 2005). Perencanaan sistem meliputi *use case diagram*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (Satzinger, 2005).

Menurut Burch dan Grundnitski desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2005). Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem (Jogiyanto, 2005).

Menurut Jogiyanto, pengembangan sistem (*sistem development*) dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2005). Menurut Roger S. Pressman, Pengujian adalah serangkaian kegiatan yang dapat direncanakan sebelumnya dan dilakukan secara sistematis. Pengujian merupakan elemen dari pengembangan perangkat lunak yang disebut dengan *verification and validation testing* (V&V) (Pressman, 2002).

Menurut Sudrajat, Pemeliharaan atau yang lebih di kenal dengan kata maintenace dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang di perlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas pemeliharaan suatu fasilitas agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik dalam kondisi siap pakai. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai langkah-langkah umum dalam pembangunan aplikasi web, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah umum dalam pembangunan aplikasi web, meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan, sangat penting dan saling melengkapi untuk menciptakan aplikasi web yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan berfungsi dengan baik (Sudrajat, 2011).

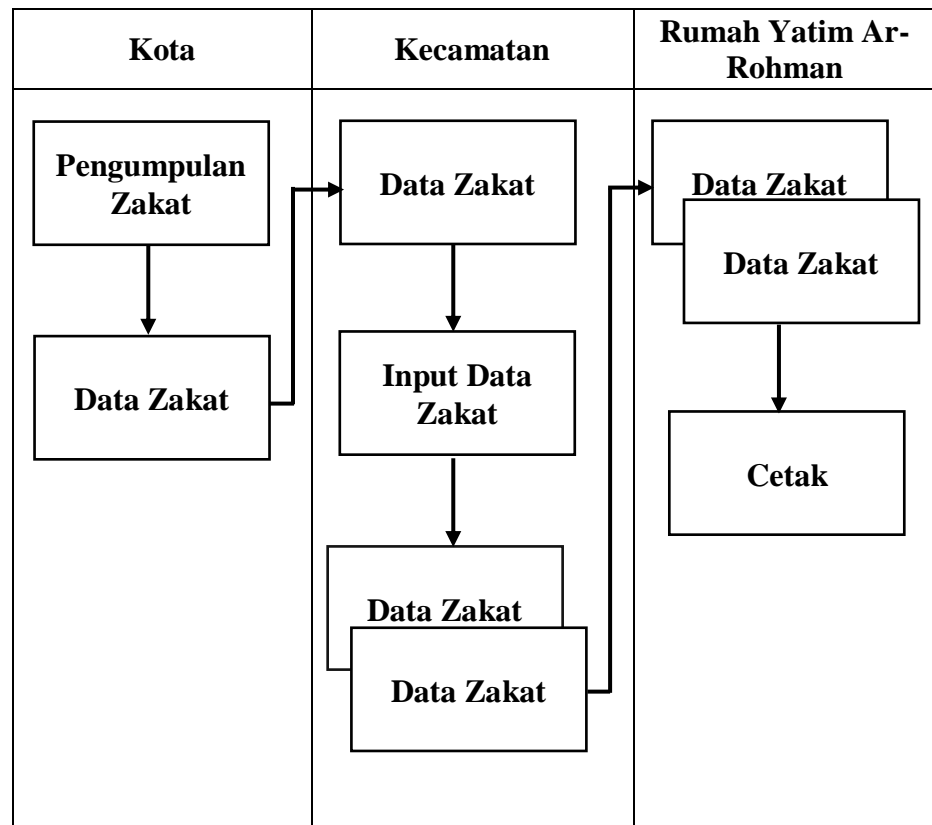
Analisis kebutuhan membantu dalam memahami fungsionalitas dan batasan-batasan aplikasi, sedangkan perencanaan mengatur proyek secara keseluruhan. Selanjutnya, desain sistem memetakan struktur dan arsitektur aplikasi, sedangkan pengembangan mengimplementasikan desain tersebut menjadi kode-kode yang berfungsi. Pengujian memastikan aplikasi berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi, sementara pemeliharaan menjaga kualitas aplikasi setelah peluncuran.

Analisis sistem yang diusulkan mencakup pemahaman kebutuhan pengguna, keamanan, dan fitur tambahan. Selanjutnya melibatkan pengguna dan pihak terkait dalam pengembangan sangat penting untuk memahami harapan mereka. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan secara berkala untuk menjaga keamanan dan kinerja aplikasi. Adapun tata cara membangun aplikasi berbasis web untuk mengakses informasi rumah yatim meliputi informasi para Donatur dijelaskan sebagai berikut:

a. Sistem yang Berjalan

Analisis sistem sedang berjalan adalah pemecahan sistem utuh menjadi komponen-komponen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang terjadi. Sebelum merancang sistem

baru, dilakukan analisis terhadap sistem yang ada untuk membandingkan kinerjanya dengan sistem yang akan diusulkan. *Flowmap* digunakan untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah dalam sistem yang sedang berjalan. Hasil analisis membantu mengidentifikasi masalah dan memberikan dasar untuk perancangan atau perbaikan sistem. Adapun prosedur sistem yang sedang berjalan akan dijelaskan pada *Flowmap* berikut:

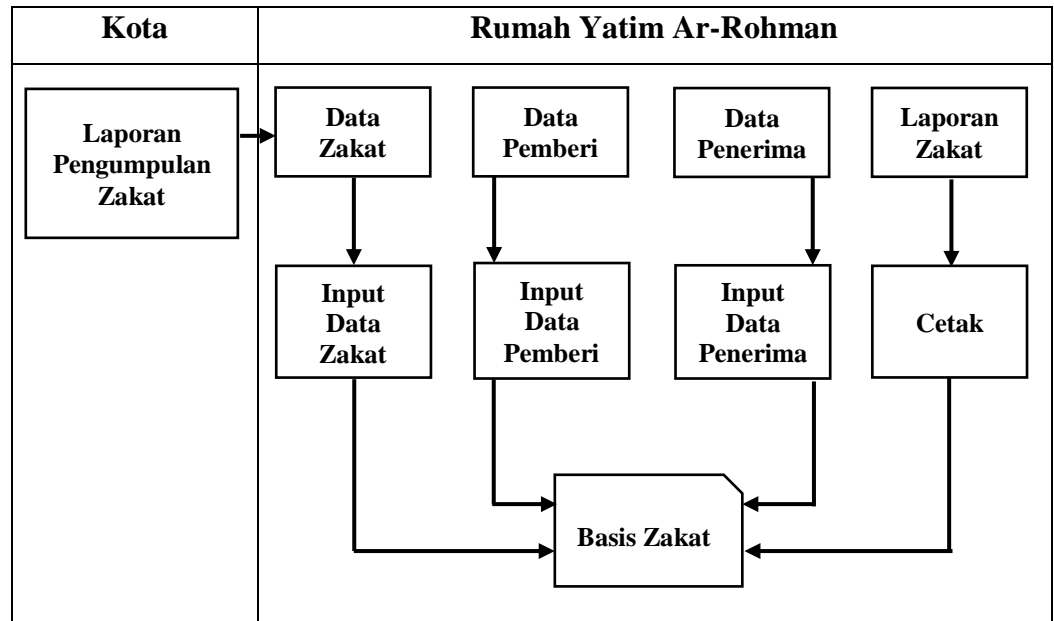


Gambar 4.3. *Flowmap* Sistem yang Sedang Berjalan

Gambar 4.3 di atas menampilkan *flowmap* diagram sistem pengelolaan zakat di Rumah Yatim Ar-Rahman. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah dalam proses pengelolaan zakat, dimulai dari tahap desa, di mana desa mengumpulkan dan mencatat data zakat. Selanjutnya, data zakat tersebut diinput oleh kecamatan. Setelah itu, Rumah Yatim Ar-Rahman menerima data zakat dan membuat laporan.

b. Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem adalah proses dekomposisi sistem keseluruhan menjadi komponen-komponennya dengan tujuan mengenali dan menilai masalah yang mungkin terjadi.



Gambar 4.4. Flowmap Sistem yang Diusulkan

Gambar 4.4 di atas menggambarkan langkah-langkah dalam pelaksanaan pengelolaan zakat yang diajukan oleh peneliti. Tahapan dimulai dengan admin yang menghimpun zakat, kemudian pelaksana dapat memasukkan data zakat, data pemberi, memasukkan data penerima, melihat laporan zakat, dan mencetaknya. Seluruh informasi tersebut akan disimpan dalam basis data.

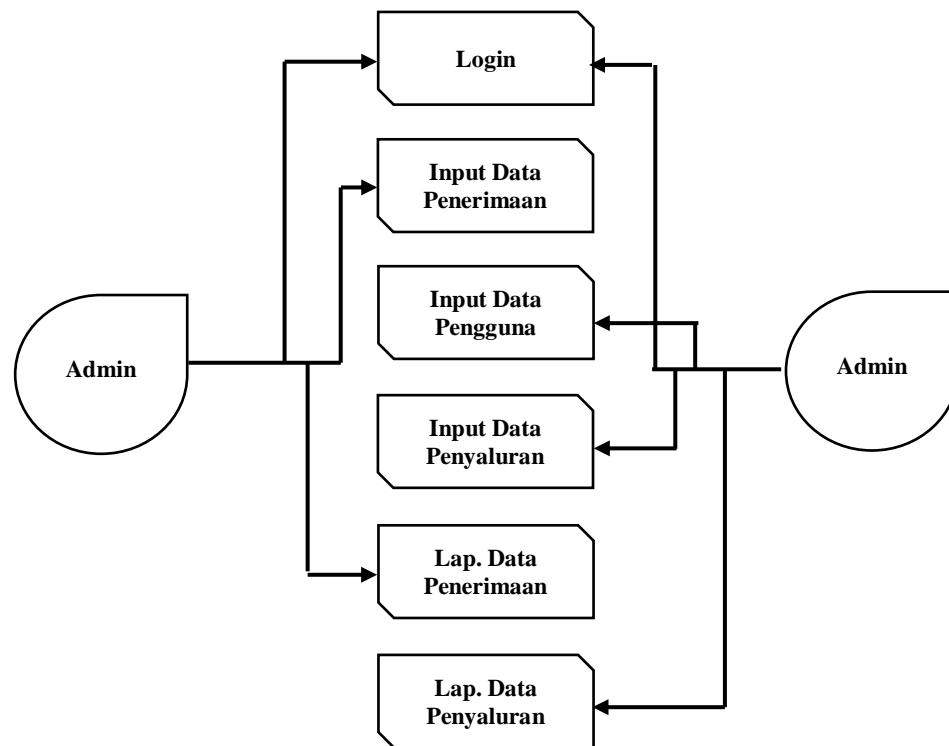
2. Perancangan Sistem Informasi Rumah Yatim Ar Rohman Berbasis Web

Perancangan sistem informasi rumah yatim berbasis web adalah proses merencanakan dan mengembangkan sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan dan pelayanan Rumah Yatim melalui platform web. Sistem ini dirancang

husus untuk memenuhi kebutuhan operasional dan administratif Rumah Yatim dalam memberikan pelayanan terbaik.

Adapun perancangan sistem informasi rumah yatim berbasis web dijelaskan pada *flowmap* sebagai berikut:

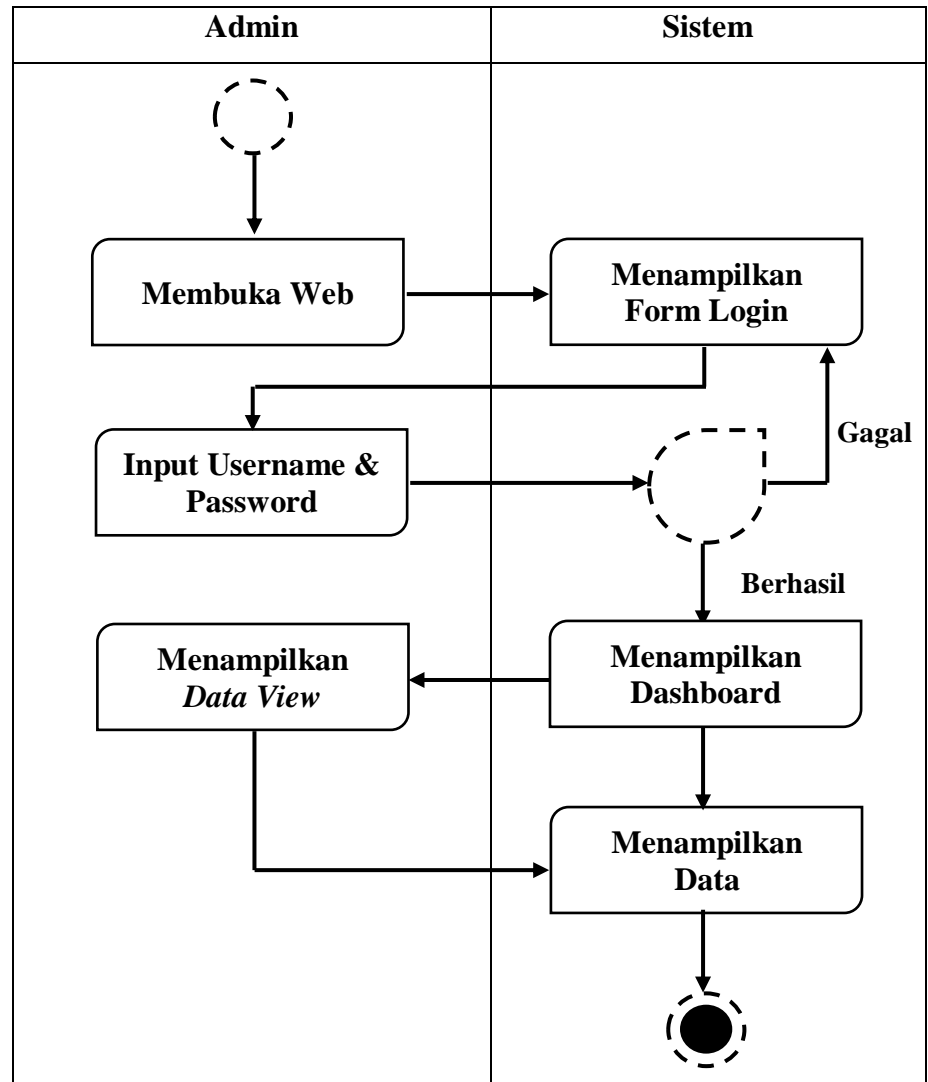
a. Diagram Penggunaan (*Use Case Diagram*)



Gambar 4.5. Perancangan Sistem Informasi Rumah Yatim Berbasis Web

Diagram Use Case pada gambar 4.5 di atas menggambarkan dua aktor dalam sistem informasi pengelolaan data zakat: Admin Rumah Yatim Ar-Rahman dan Petugas. Admin dapat login dan mengelola data zakat, termasuk memasukkan data ZIS, data Muzakki, dan data Mustahik, serta membuat laporan zakat. Petugas juga dapat login, menginput data pengguna baru, data penyaluran zakat, dan melihat laporan data penyaluran yang telah dibuat oleh Admin. Admin memiliki akses lebih tinggi daripada Petugas dalam melakukan pengelolaan data zakat.

- b. Aktivitas Diagram (*Activity Diagram*)
 1) *Activity Diagram View Data Admin*

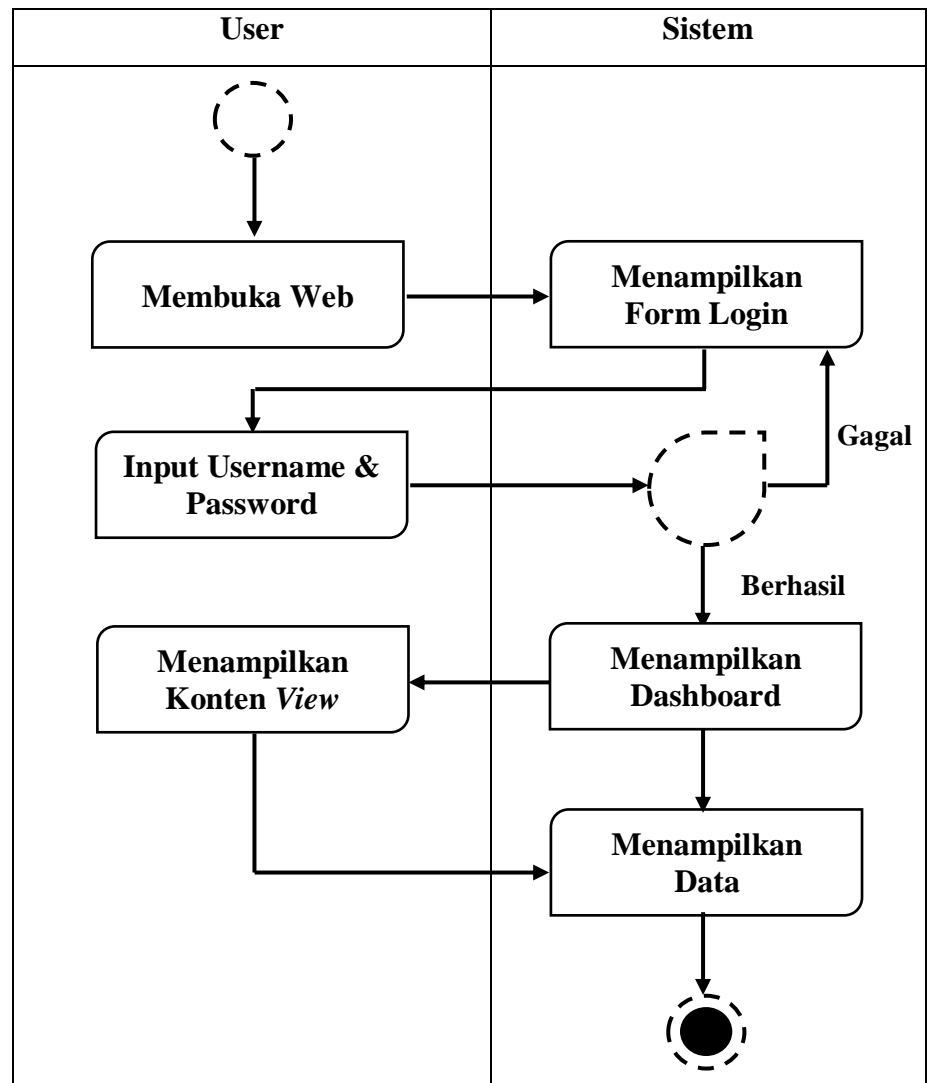


Gambar 4.6. *Activity Diagram View Data Admin*

Pada Gambar 4.6 di atas, terdapat penjelasan tentang alur proses melihat data yang dilakukan oleh Admin. Proses ini dimulai ketika Admin membuka halaman web. Sistem akan menampilkan halaman login, dan Admin diminta untuk memasukkan username dan password mereka. Jika proses login gagal, Admin akan kembali ke halaman login untuk memasukkan kembali username dan password. Namun, jika proses login berhasil, Admin akan diarahkan ke halaman dashboard. Selanjutnya, Admin memilih konten yang ingin

ditampilkan dari menu yang tersedia di halaman dashboard. Setelah memilih konten, sistem akan menampilkan data yang sesuai dengan pilihan Admin. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*) di atas menggambarkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh Admin dalam proses melihat data.

2) *Activity Diagram View Data User*

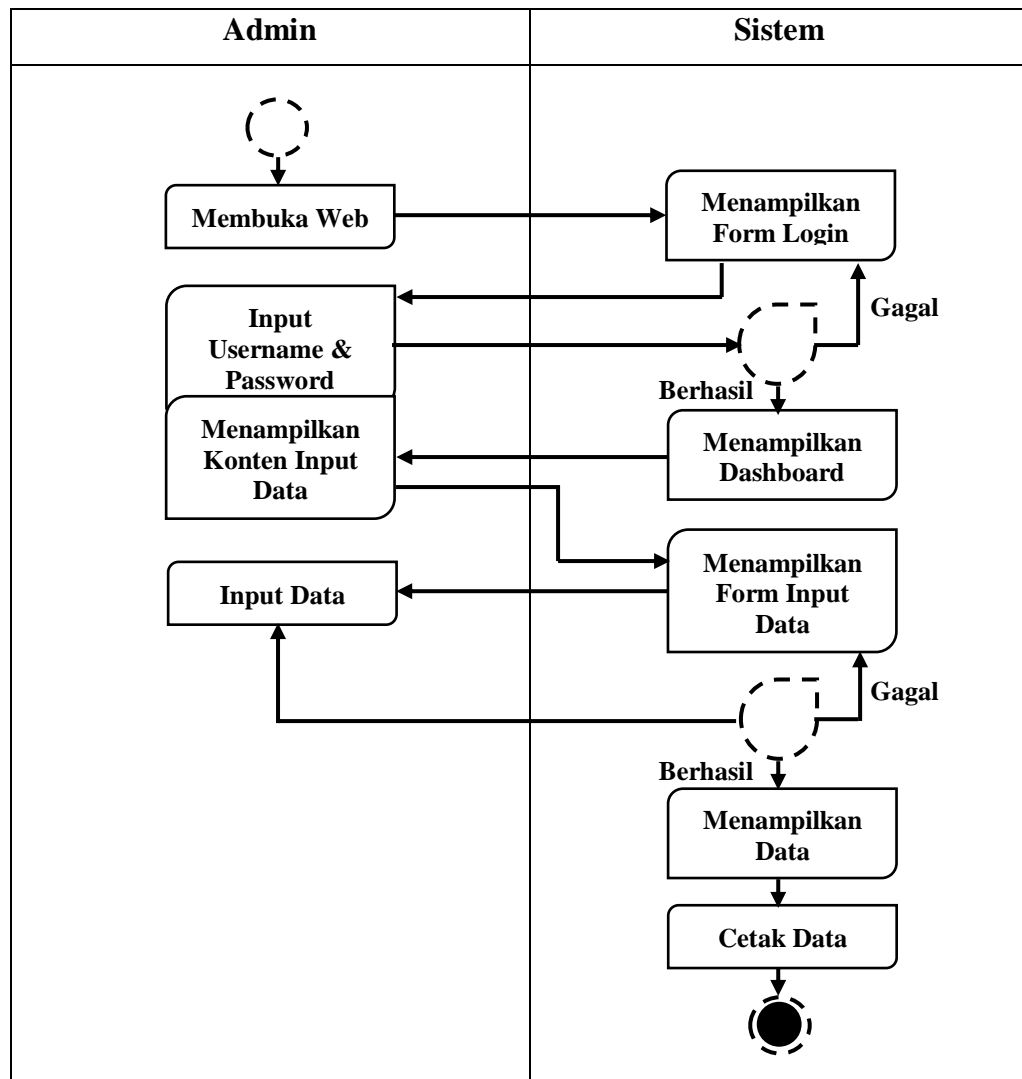


Gambar 4.7. Activity Diagram View Data User

Pada Gambar 4.7 di atas, terdapat penjelasan tentang alur proses melihat data yang dilakukan oleh pengguna. Proses ini dimulai ketika pengguna membuka halaman web. Sistem akan menampilkan halaman login, dan pengguna diminta untuk

memasukkan username dan password mereka. Jika proses login gagal, pengguna akan kembali ke halaman login untuk memasukkan kembali username dan password. Namun, jika proses login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Selanjutnya, pengguna memilih konten yang ingin ditampilkan dari menu yang tersedia di halaman dashboard. Setelah memilih konten, sistem akan menampilkan data yang sesuai dengan pilihan pengguna. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*) di atas menggambarkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam proses melihat data.

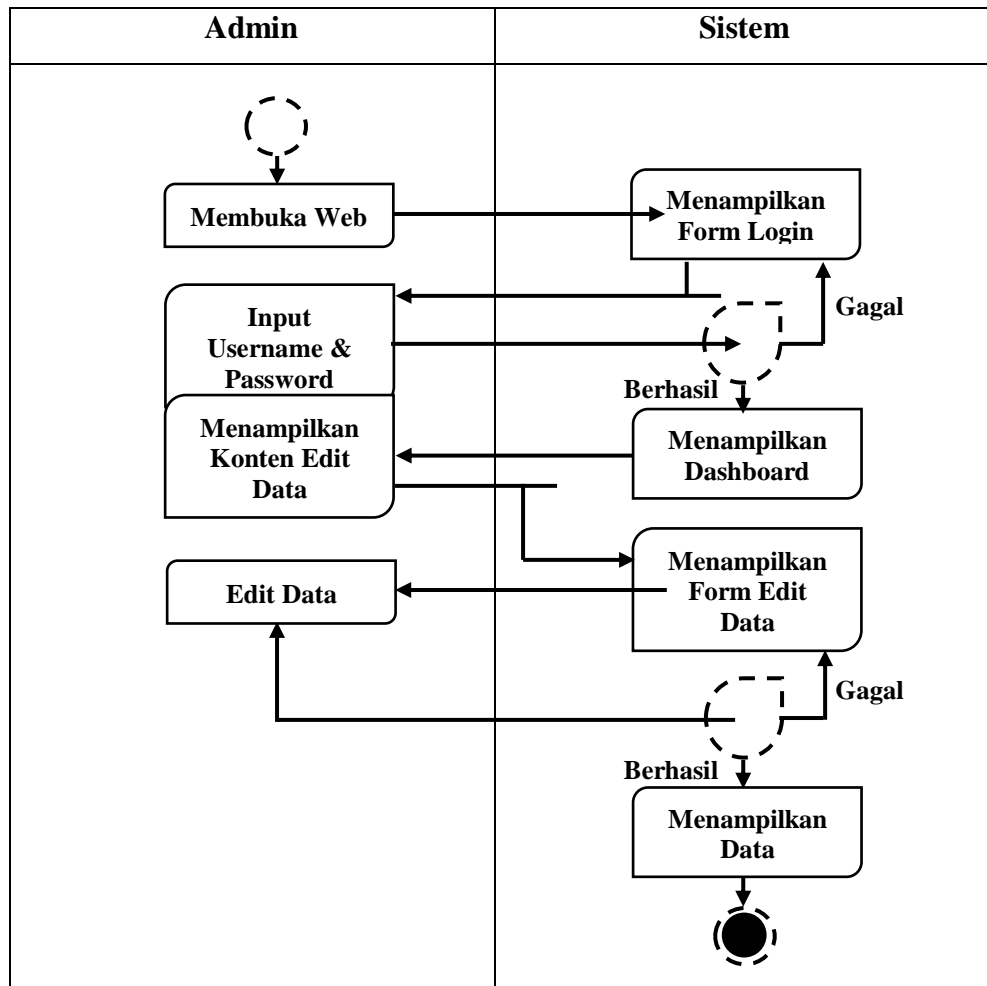
3) *Activity Diagram Input Data Admin*



Gambar 4.8. *Activity Diagram Input Data Admin*

Pada Gambar 4.8 di atas, dijelaskan tentang alur bagaimana Admin melakukan penginputan data. Proses dimulai dengan Admin membuka halaman web. Sistem akan menampilkan halaman login, dan Admin diminta untuk memasukkan username dan password mereka. Setelah login berhasil, sistem akan menampilkan halaman dashboard. Kemudian, Admin memilih konten input dari menu yang tersedia di halaman dashboard. Setelah memilih konten input, sistem akan menampilkan form input data. Admin dapat mengisi form tersebut dengan memasukkan data yang diperlukan. Setelah Admin menginput data, sistem akan menampilkan data yang telah diinput. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*) di atas menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Admin dalam proses penginputan data.

4) Activity Diagram Edit Data Admin



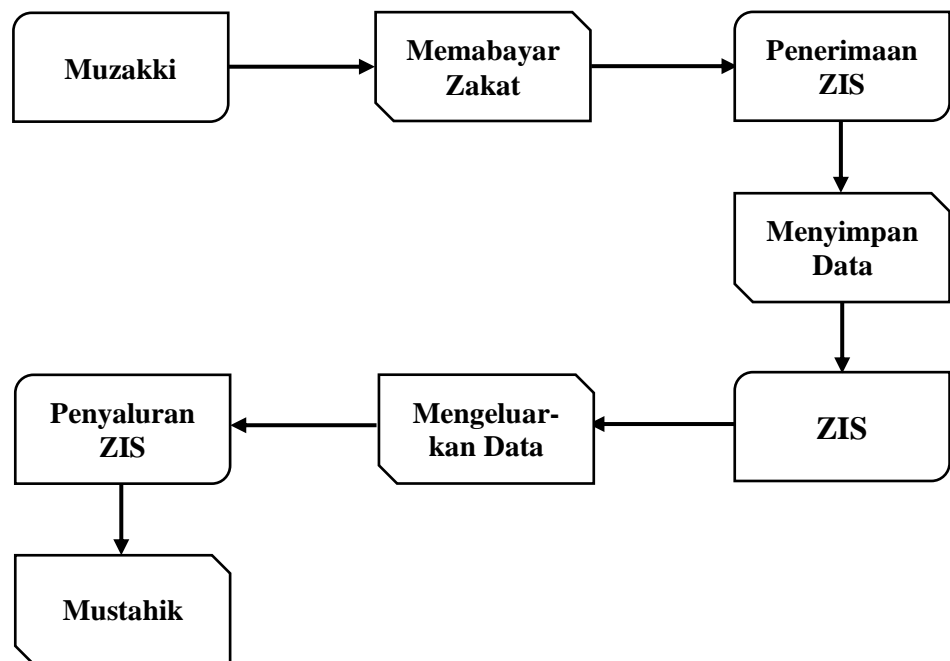
Gambar 4.9. Activity Diagram Edit Data Admin

Pada Gambar 4.9 di atas, dijelaskan tentang alur bagaimana Admin melakukan perubahan data. Proses dimulai dengan Admin membuka halaman web. Sistem akan menampilkan halaman login, dan Admin diminta untuk memasukkan username dan password mereka. Setelah login berhasil, sistem akan menampilkan halaman dashboard. Selanjutnya, sistem akan menampilkan form edit data. Admin dapat melakukan pengeditan data yang diinginkan melalui form tersebut. Setelah Admin melakukan perubahan data, sistem akan menampilkan data yang telah diubah. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

di atas menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Admin dalam proses perubahan data.

c. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model yang menggambarkan hubungan antara entitas dalam basis data. ERD sistem ini terdiri dari entitas Admin, Data Zakat, Muzakki, Mustahik, Laporan Zakat, dan User. Admin memiliki relasi dengan Data Zakat, Muzakki, Mustahik, dan Laporan Zakat. Muzakki berhubungan dengan Data Zakat melalui relasi "membayar", sedangkan Mustahik berhubungan dengan Data Zakat melalui relasi "menerima". Admin juga memiliki relasi "login" dengan User. ERD ini menjelaskan struktur dan hubungan data dalam sistem secara ringkas, yakni:



Gambar 4.10. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

3. Implementasi Sistem Informasi Rumah Yatim Berbasis Web

Implementasi Sistem Informasi Rumah Yatim Berbasis Web melibatkan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, implementasi dan instalasi, pelatihan pengguna, uji coba dan evaluasi, serta pemeliharaan dan dukungan sistem. Dengan langkah-

langkah ini, Rumah Yatim Ar-Rahman dapat mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, meningkatkan efisiensi, dan memudahkan komunikasi dengan donatur dan relawan.

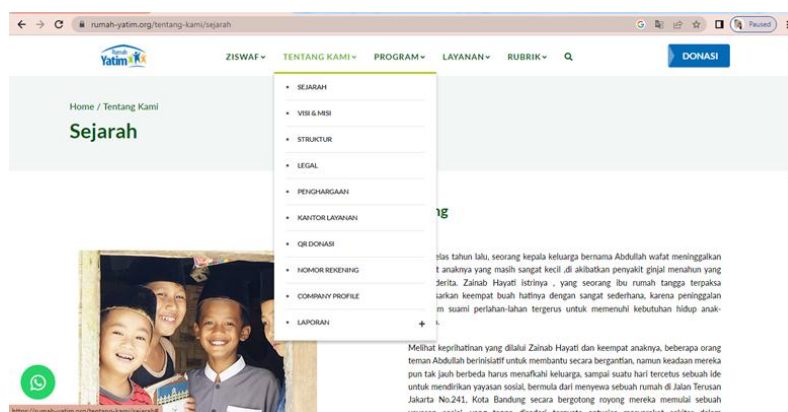
Ini juga melibatkan penggunaan bahasa pemrograman dan kerangka kerja yang sesuai, serta koordinasi dan kolaborasi yang ketat antara anggota tim pengembang. Dalam implementasi, juga diperlukan integrasi basis data, sistem otentikasi, dan layanan pihak ketiga agar aplikasi web dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

a. Implementasi Aplikasi

Pada tahap implementasi, sistem informasi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah berbasis web untuk Rumah Yatim Ar-Rahman akan dibangun dan diuji. Aplikasi akan dikembangkan sesuai dengan analisis dan perancangan sebelumnya. Data akan diintegrasikan ke dalam database yang dirancang khusus. Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik. Pengguna akan diberikan pelatihan untuk menggunakan sistem dengan efektif. Implementasi akan dilakukan secara bertahap, dengan pemantauan dan evaluasi terus-menerus. Kerjasama antara tim pengembang dan Rumah Yatim Ar-Rahman sangat penting dalam menjalankan proses implementasi ini.

b. Tampilan Sistem

1) Halaman Utama



Gambar 4.11. Halaman Utama

Halaman utama sistem ini menyajikan informasi profil Rumah Yatim secara lengkap. Informasi tersebut meliputi sejarah terbentuknya Rumah Yatim, struktur pengurus, visi misi, dan bukti legalitas pendirian. Halaman ini menjadi sumber informasi utama mengenai latar belakang, struktur organisasi, tujuan, dan legalitas Rumah Yatim.

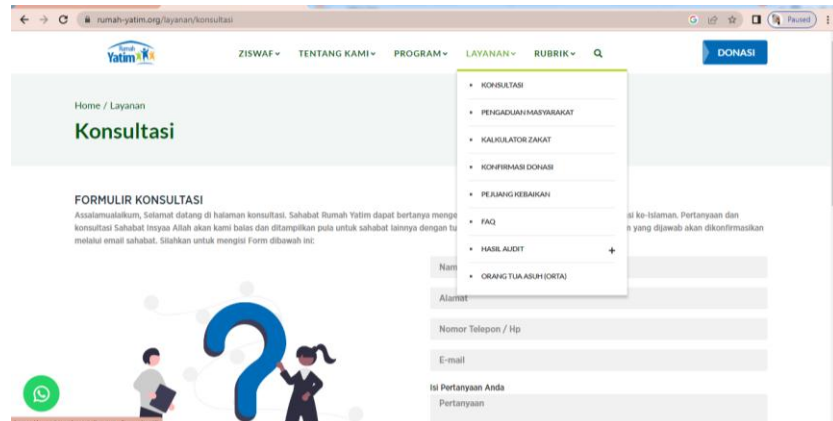
2) Halaman Program



Gambar 4.12. Halaman Program

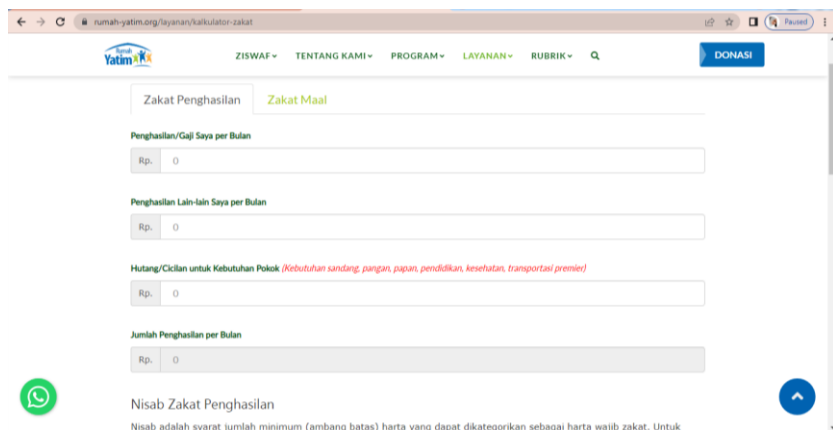
Halaman Program pada sistem ini memuat informasi tentang berbagai program yang telah diselenggarakan oleh Rumah Yatim. Program tersebut mencakup kegiatan rutin dan khusus seperti kemandirian yatim & dhuafa, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan, ramadhan, qurban, aiqah, dan dakwah. Halaman ini memberikan panduan lengkap mengenai tujuan dan kegiatan dari setiap program yang telah dilaksanakan oleh Rumah Yatim Ar Rohman.

3) Halaman Layanan



Gambar 4.13. Halaman Layanan

Halaman Layanan pada sistem ini berisi informasi tentang berbagai layanan yang ditawarkan oleh Rumah Yatim. Layanan tersebut mencakup konsultasi, pengaduan masyarakat, kalkulator zakat, konfirmasi donasi, pejuang kebaikan, dan orang tua asuh. Halaman ini memberikan panduan singkat mengenai setiap layanan yang disediakan oleh Rumah Yatim.

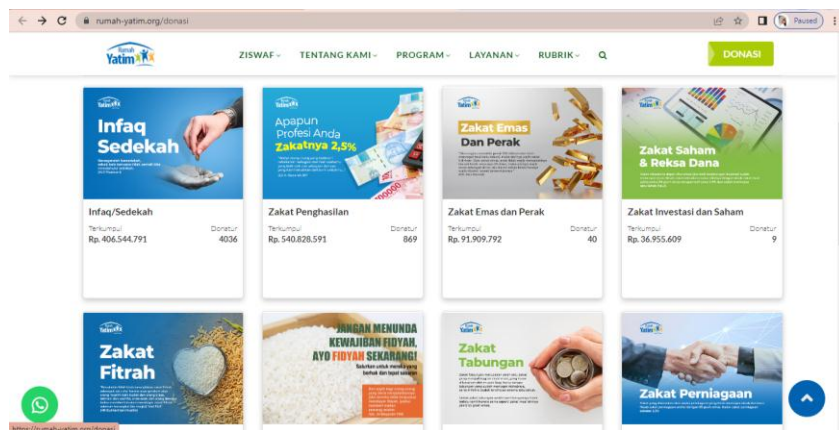


Gambar 4.14. Kalkulator Zakat

Kalkulator zakat, atau juga dikenal sebagai zakat profesi atau zakat penghasilan, merupakan bagian dari zakat maal yang harus dikeluarkan atas harta yang berasal dari pendapatan rutin yang halal. Zakat penghasilan dapat dibayarkan setiap bulan dengan nishab bulanan sebesar nilai sperduabelas dari 85 gram

emas, dengan kadar 2,5%. Jika penghasilan bulanan telah melebihi nishab bulanan, maka wajib membayar zakat sebesar 2,5% dari penghasilan tersebut. Dalam hal ini, kalkulator zakat digunakan untuk menghitung jumlah zakat yang harus dibayarkan, dan Rumah Yatim memproses perhitungan zakat ini dengan menjaga kebijakan privasi yang ada.

4) Halaman Donasi



Gambar 4.15. Halaman Donasi

Halaman Donasi pada sistem ini merupakan tempat di mana pengguna dapat memberikan sumbangan, baik berupa uang maupun hadiah, melalui lembaga donasi terkait. Halaman ini menyediakan informasi dan fitur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan donasi. Pengguna dapat memilih tujuan donasi, metode pembayaran, dan mengikuti panduan donasi yang disediakan. Setelah donasi dilakukan, pengguna akan menerima bukti donasi sebagai konfirmasi atas sumbangan yang telah diberikan. Halaman Donasi ini bertujuan untuk memfasilitasi pengguna dalam memberikan sumbangan dengan transparansi dan kemudahan.

Penerapan sistem penghimpunan ZIS berbasis aplikasi web memiliki manfaat signifikan bagi Rumah Yatim Ar-Rahman dan lembaga amil zakat nasional lainnya. Beberapa analisis perancangan yang dapat diterapkan dalam sistem ini meliputi:

1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Dilakukan pemecahan sistem utuh menjadi komponen-komponennya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang terjadi. Analisis ini membantu membandingkan kinerja sistem yang ada dengan sistem yang akan diusulkan. Flowmap digunakan untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah dalam sistem yang sedang berjalan, sehingga memudahkan identifikasi masalah dan menjadi dasar untuk perancangan atau perbaikan sistem.

2. *Diagram Use Case*

Diagram ini menggambarkan interaksi antara dua aktor dalam sistem pengelolaan data zakat, yaitu Admin Rumah Yatim Ar-Rahman dan Petugas. Use Case digunakan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi utama yang akan ada dalam aplikasi web, serta hubungan dan interaksi antara pengguna dan sistem.

3. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Diagram ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang dilakukan oleh Admin dalam proses melihat data, penginputan data, dan perubahan data. Activity Diagram membantu memvisualisasikan alur kerja yang harus dilakukan oleh Admin dan pengguna dalam menggunakan sistem, sehingga memudahkan pemahaman dan pengembangan aplikasi web.

4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan sebagai model untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam basis data. ERD akan membantu dalam merancang struktur database yang efisien dan memastikan hubungan antara entitas seperti pengguna, data zakat, infak, sedekah, dan lainnya terdefinisi dengan jelas.

Pada tahap implementasi, sistem informasi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah berbasis web akan dibangun dan diuji sesuai dengan analisis dan perancangan sebelumnya. Aplikasi akan dikembangkan dengan memperhatikan hasil analisis sistem dan perancangan yang telah dilakukan. Data akan diintegrasikan ke dalam database yang dirancang khusus untuk memastikan kehandalan dan efisiensi penyimpanan data. Selain itu, pengujian akan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik sebelum digunakan secara penuh.

Selama proses implementasi, penting untuk memberikan pelatihan kepada pengguna agar dapat menggunakan sistem dengan efektif. Implementasi akan dilakukan secara bertahap dengan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian dan kualitas sistem. Kerjasama antara tim pengembang dan Rumah Yatim Ar-Rahman sangat penting dalam menjalankan proses implementasi ini untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan aplikasi web ZIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan konteks analisis perancangan sistem penghimpunan ZIS berbasis aplikasi web pada lembaga amil zakat nasional Rumah Yatim, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembangunan aplikasi web untuk mengakses informasi donatur di rumah yatim, langkah-langkah yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan. Penting untuk memastikan keamanan data, antarmuka pengguna yang nyaman, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi donatur. Analisis sistem yang diusulkan harus memperhatikan kebutuhan pengguna, keamanan, dan fitur tambahan. Melibatkan pengguna dan melakukan pemeliharaan rutin adalah bagian penting dari proses ini.
2. Perancangan sistem informasi rumah yatim berbasis web bertujuan untuk mengotomatisasi dan menyentralisasi pengelolaan informasi, meningkatkan efisiensi, dan memudahkan komunikasi dengan donatur dan relawan. Sistem ini melibatkan aktor seperti Admin dan Petugas, yang memiliki akses dan fungsi berbeda dalam pengelolaan data zakat. Diagram Use Case menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, sementara Diagram Aktivitas menjelaskan alur proses dalam melihat dan menginput data. Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan hubungan antara entitas dalam basis data, seperti Admin, Data Zakat, Muzakki, Mustahik, Laporan Zakat, dan User. Melalui perancangan sistem informasi berbasis web ini, diharapkan Rumah Yatim Ar-Rahman dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan terbaik kepada penerima zakat.
3. Implementasi sistem informasi Rumah Yatim Ar-Rahman berbasis web melibatkan analisis kebutuhan, perancangan sistem,

pengembangan aplikasi, integrasi komponen, pengujian, pelatihan pengguna, dan pemeliharaan sistem. Proses ini melibatkan kerjasama tim pengembang dan Rumah Yatim Ar-Rahman. Aplikasi web memiliki tampilan halaman utama, program, layanan, dan donasi. Implementasi ini membantu Rumah Yatim Ar-Rahman mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah komunikasi dengan donatur dan relawan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis perancangan sistem penghimpunan ZIS berbasis aplikasi web pada lembaga amil zakat nasional Rumah Yatim, maka peneliti menyajikan sejumlah saran-saran yang diharap dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis kebutuhan yang komprehensif, peneliti menyarankan agar sekiranya Rumah Yatim Ar-Rahman melakukan analisis yang menyeluruh terkait kebutuhan sistem penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) berbasis aplikasi web. Identifikasi dengan jelas tujuan, ruang lingkup, dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem ini, dan melibatkan semua pihak terkait, termasuk pengurus lembaga, donatur, dan relawan, untuk memastikan kebutuhan mereka tercakup.
2. Peneliti juga menyarankan agar Rumah Yatim Ar-Rahman memperhatikan keamanan data donatur dan pengguna dalam sistem ini. Peneliti juga menyarankan agar Rumah Yatim Ar-Rahman menerapkan lapisan keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, pengaturan izin akses, dan perlindungan terhadap serangan siber, selanjutnya memastikan kebijakan privasi yang jelas dan transparan untuk membangun kepercayaan donatur.
3. Peneliti menyarankan agar Rumah Yatim Ar-Rahman melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja aplikasi web dan terima umpan balik dari pengguna. Identifikasi area perbaikan dan lakukan

pemeliharaan rutin untuk menjaga kehandalan dan keefektifan sistem. Perbarui aplikasi secara berkala dengan fitur-fitur baru yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahannya

Abidin, Z., & Findawati, Y. **Rancang Bangun Loker Payment Dan Penjualan Pulsa Berbasis Web Dan Xml**. Sidiarjo, 2014.

Fadjri, D., Ilhamsyah, & Prawira, D. **Rancang Bangun Sistem Informasi Pengumpulan Dana Panti Asuhan menggunakan Metode Crowdfunding dengan Model Situs Donasi**. Jurnal Komputer Dan Aplikasi, 2019.

Ikhsan, Muhammad. **Perancangan Sistem Fintech Ziswaf Dengan Metode Crowdfunding** (Studi Kasus: Laz Dkd Magelang). Diss. Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.

Indah Novitasari, S. **Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Pengelola Zakat Nasional Tahun 2018-2021**. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta, 2022.

Jeffery L. Whitten, L. D. **Metode Desain & Analisis Sistem**. Yogyakarta: Andi, 2004.

Jogiyanto, H. M. **Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur**. Yogyakarta, 2005.

NOOR, Juliansyah. **Metodelogi Penelitian**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Mujiatun, Siti. **Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq Shadaqah (Zis) Di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan**. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Nurjaman, J., & Chazar, C. **Membangun Application Programming Interface Sistem Informasi Villa Termurah Ciater**, 2020.

Qoyim, S. H., & Widuhung, S. D. **Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019**. 2020.

Satzinger, John W., Robert B. Jackson, And Stephen D. Burd. **Systems Analysis And Design In A Changing World**. Cengage Learning, 2015.

Suendri.. **Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database**

Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan). Concise Guide to Software Engineering, Medan, 2018.

Sugiyono, **"Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D."** Alfabeta Bandung, 2012.

Syafiq, Ahmad. **"Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)."** ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf 2018.

Pressman, Roger S., **Rekayasa Perangkat Lunak. "Pendekatan Praktisi."** Yogyakarta, 2012.

Hasnawati, **Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Implementasi Zakat Mal Di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.** 2020.

<https://media.neliti.com/media/publications/497707-automatic-security-system-in-bhayangkara-49fb77be.pdf>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI





MAJLIS PENYIARAN TINGGI PENYIARAN & PENGUNCIAN PEMPTAN DEKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan 1, Medan 20138 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631003
 http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

09 Jumadil Akhir 1444 H
 02 Januari 2023 M

Di-
 Tempat



Dengan Hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Rindi Anggraini
 NPM : 1901280047
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3.78

Mengajukan Judul sebagai berikut

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembatas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Perancangan Sistem Pengimpunan Zis Berbasis Aplikasi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim	<i>Rindi Anggraini</i> 2-1-2023	<i>Rasti Nurma</i> Wab. Prodi	<i>Rindi Anggraini</i> 12/1/23
2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Gaya Hidup (Lifestyle) Pada Mahasiswa UMSU	-	-	-
3	Strategis Pemasaran Paket Ibadah Umroh Pada Mopigitour Medan	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan menyetujui buku panduan
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
 Hormat Saya

(Rindi Anggraini)

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi
- ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi 1 dan berakreditasi 2 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8914/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fasa/umsu.ac.id> fasa@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A

Nama Mahasiswa : Rindi Anggraini
Npm : 1901020047
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/3/2023	Tara awal penelitian dan bimbingan portak		
10/3/2023	Latar belakang Masalah dan Rumusan masalah		
13/3/2023	Kutipan atau body work yang diperlukan		
16/3/2023	Ace untuk disetujui		

Medan, 11 Februari 2023

Diketahui/Disetujui Dekan



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A



FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Faks (061) 6623474, 6631003
http://tai.umsu.ac.id | fax@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Senin 15 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Rindi Anggraini
Npm : 1901280047
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Revisi judul
Bab I	- Sesuaikan tujuan penelitian dengan rumusan masalah - Sesuaikan sistem makna penulisan dengan panduan penulisan proposal
Bab II	- Sesuaikan kajian pustaka dengan kata kunci penelitian - Tambahkan referensi kajian terdahulu minimal 5
Bab III	- Perjelas sumber data penelitian - Perjelas teknik pengumpulan data
Lainnya	- Rapikan format penulisan.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE., Sy., M.Si)

Pembimbing

(Rasta Kurniawati Br Pinem, MA)

Pembahas

(Uswah Hasanah, S.Ag., M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8998/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://farid.umsu.ac.id> farid@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari Senin 15 Mei 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rindi Anggraini
Npm : 1901280047
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Web Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing

(Rasta Kurniawati Br Pinem, MA)

Pembahas

(Uswah Hasanah, S.Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Dr. Zaitani, MA





Medan, 15 Juni 2023

No : 003 /RY.MDN/XII/2023
Lamp : -
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Perihal : Memberi Izin Riset
di -
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmannirrohiim.*

Segala puji kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, hingga saat ini kita senantiasa dapat melakukan aktivitas kita dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabiullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam., beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin

Sehubungan Dengan Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 620/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 24 Mei 2023. Dengan identitas:

Nama : Rindi Anggraini
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perancangan Sistem Penghimpunan ZIS Berbasis Aplikasi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Sumut

Berkenaaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menerima dan menyediakan informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Arrohman Indonesia.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya dan terima kasih.

*Billahittaufig Wal Hidayah,
Wassalamu 'alalkum Wr. Wb*

Hormat Kami,
Rumah Yatim Arrohman
Indonesia

Eka Herman
Kepala Cabang Sumatera Utara

CABANG KANTOR LAYANAN ZAKAT
NASIONAL

DKI Jakarta | Banten | Jawa Barat | Jawa Tengah | DI Yogyakarta | Jawa Timur | Lampung | Bali | Sumatera Utara |
Nangroe Aceh

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rindi Anggraini
Tempat & tanggal lahir : Tg Morawa, 26 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl Sultan Serdang, Tanjung Morawa,
Gg Sumber Lr Lamtro
No HP : 085711213770
Nama Ayah : Bani
Nama Ibu : Suriati

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain :

1. SDN 101874 Jln Sultan Serdang, Gg Sumber (2006-2012)
2. SMP Swasta Nur Azizi Tg Morawa (2012-2015)
3. SMK Swasta Nur Azizi Tg Morawa (2015-2017)
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019